

**STRATEGI DALAM MENGATASI PERILAKU BULLIYING**

**DI SMP NEGERI 03 AMBULU JEMBER**

**TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Mufidatul Nuraini**

**NIM: T20199061**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**2023**

**STRATEGI DALAM MENGATASI PERILAKU BULLIYING  
DI SMP NEGERI 03 AMBULU JEMBER**

**TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Negeri KH. Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



**Oleh:**

**Mufidatul Nuraini**

**NIM: (T20199061)**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2023**

**STRATEGI DALAM MENGATASI PERILAKU BULLIYING  
DI SMP NEGERI 03 AMBULU JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

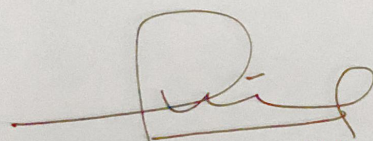
**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

**Oleh :**

**Mufidatul Nuraini**  
NIM. T20199061

Disetujui Pembimbing



**Dr. H. Sukarno, M.Si.**  
NIP: 195912181987031004

STRATEGI DALAM MENGATASI PERILAKU BULLIYING DI SMP  
NEGERI 03 AMBULU JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

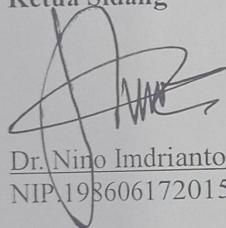
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Jum'at  
Tanggal : 01 Desember 2023


Tim Penguji

Ketua Sidang



Dr. Nino Imdrianto, M.Pd  
NIP.198606172015031006

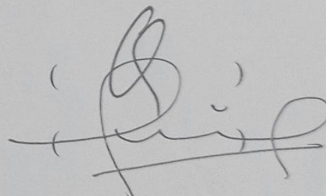
Sekretaris



Muhammad Eka Rahman, M.SE.  
NIDN.2006118701

Anggota

1. Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.
2. Dr. H. Sukarno, M.Si.



Menyetujui  
Dekan Fakultas dan Ilmu Keguruan

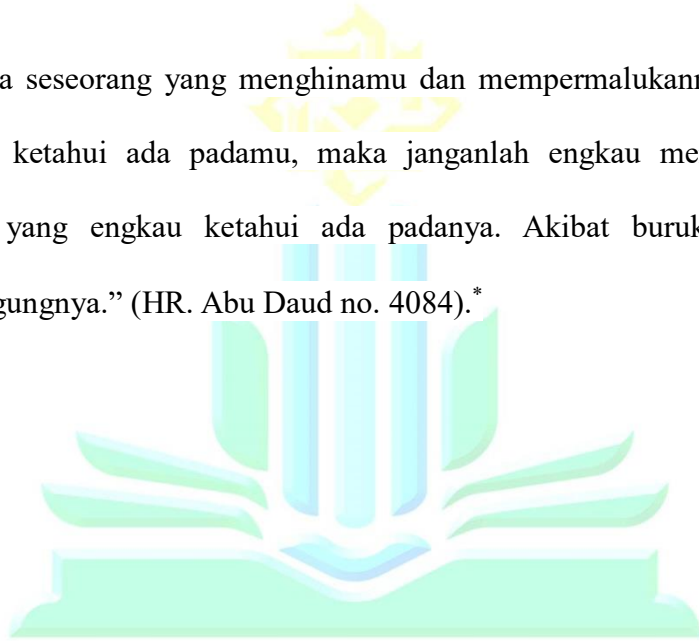


Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si.  
NIP.197304242000031005

## MOTTO

وَإِنْ أَمْرٌ شَتَمَكَ وَعَيَّرَكَ بِمَا يَعْلَمُ فِيكَ فَلَا تُعَازِرْهُ بِمَا تَعْلَمُ فِيهِ فَإِنَّمَا وَبَأُلْ ذَلِكَ عَلَيْهِ

“Jika ada seseorang yang menghinaimu dan mempermalukanmu dengan sesuatu yang ia ketahui ada padamu, maka janganlah engkau membalasnya dengan sesuatu yang engkau ketahui ada padanya. Akibat buruk biarlah ia yang menanggungnya.” (HR. Abu Daud no. 4084).\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Imam Abu Dawud, *Sunan Abi Dawud* (Bairut: Darul Fikri, 1992), 4084.

## PERSEMBAHAN

Puji Syukur Alhamdulillah Kehadirat-Mu Ya Allah. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan , membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta . Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan untuk mengakhiri masa studyku di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember. Kupersembahkan “karya” sederhana ini untuk orang yang telah mengajarku makna hidup serta kedewasaan dalam meniti lika liku kehidupan yang penuh misteri agar lebih berarti:

1. Kepada bapak Alm. Hasim . Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terkahir sebelum engkau benar-benar pergi. Terimakasih sudah mengantarkan saya berada ditempat ini, walaupun pada akhirnya saya harus berjuang tertatih sendiri tanpa kau temani lagi.
2. Ibu Yeni Ibtida'ati Perempuan hebat yang selalu menjadi penyemangat . saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk ibu. Terimakasih sudah melahirkan,merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta , selalu berjuang untuk kehidupan saya , kerja keras dan menjadi tulang punggung keluarga hingga akhirnya saya bisa tumbuh dewasa dan berada di posisi saat ini
3. Kakakku Eka Putri Nur Ikhfani dan Adikku Azizul Aldhan yang telah mendoakan dan memberi semangat yang luar biasa.tidak lupa pula kakak iparku mas taufiq yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karuniaNya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi dengan judul “Strategi Guru IPS Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* di SMP Negeri 03 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M, CPEM., selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.yang telah memberikan segala fasilitas kampus
2. Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah bersedia memberikan persetujuan pada skripsi ini
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., Selaku Ketua Pendidikan Sains yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini
4. Bapak Dr. H. Sukarno, M.Si. Selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu beserta pikiran dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Fiqru Mafar, M.IP., Selaku Koordinator Jurusan Progam Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial(IPS) yang telah memberikan arahan dan dukungan selama proses pengajuan judul skripsi

6. Dosen Progam Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang telah menyalurkan ilmunya dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan sampai saat ini
7. Ibu Dra. Mahmudah selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Ambulu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 03 Ambulu
8. Ibu Dian Indah Arini, S.Pd, selaku guru mata pelajaran IPS kelas di SMP Negeri 3 Ambulu Jember yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.
9. Guru BK dan Waka Kesiswaan yang telah banyak membantu dalam penelitian ini
10. Staf TU SMPN 3 Ambulu yang telah memberikan bantuan hingga terselesainya skripsi ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## ABSTRAK

Mufidatul Nuraini, 2023: *Strategi Dalam Mengatasi Perilaku Bullying di SMP Negeri 03 Ambulu Tahun Pelajaran 2022/2023*.

**Kata Kunci:** *Bullying*, Peserta Didik, Guru

Didalam lingkungan sekolah terdapat berbagai jenis perilaku siswa yaitu ada perilaku positif contohnya seperti tidak membedakan suku, ras agama dan antargolongan dalam pergaulan sekolah dan juga ada yang negatif. contoh perilaku negatif yang sering terjadi di sekolah yaitu *bullying*. Oleh karena itu guru mempunyai strategi yang digunakan sebagai tolak ukur dari keberhasilan guru dalam mengatasi perilaku *Bullying* di SMP Negeri 03 Ambulu.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Strategi Guru IPS Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* di SMP Negeri 03 Ambulu (2) Bentuk *Bullying* di SMP Negeri 03 Ambulu (3) Faktor Penyebab Terjadinya *Bullying* di SMP Negeri 03 Ambulu.

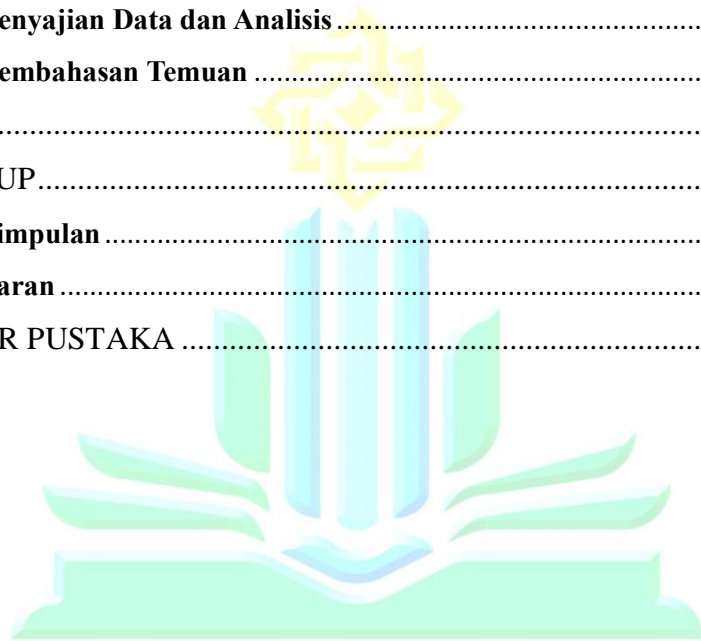
Penggunaan metode penelitian dilihat dari jenis penelitiannya yakni menggunakan penelitian kualitatif, dalam proses mengumpulkan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendapatkan data-data yang tertulis maupun yang lisan dari objek-objek yang diamati sehingga penelitian yang dijalankan bersifat natural atau tanpa rekayasa karena menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya,

Hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 03 Ambulu menunjukkan bahwa (1) Strategi yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 03 Ambulu yaitu, memberi nasehat arahan dan pengawasan perlu dilakukan agar siswa dapat mengerti dan memahami tanpa melakukan perilaku *bullying* kepada seseorang, (2) Bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi di SMP Negeri 03 Ambulu berbagai macam ragam yaitu *bullying* verbal, *bullying* mental dan *bullying* fisik (3) Faktor-faktor yang terjadi di SMP Negeri 03 Ambulu, yang pertama yaitu faktor keluarga pola asuh keluarga sangat mempengaruhi tingkah laku anak di lingkungannya, faktor teman sebaya dan Faktor media social yang terjadi di SMP Negeri 03 Ambulu yaitu anak lebih suka melihat tayangan-tayangan yang ada di smartphone daripada melihat di televisi.

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	8
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori.....	17
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	29
B. Lokasi Penelitian .....	29
C. Subyek Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Analisis Data .....	32
F. Keabsahan Data .....	34

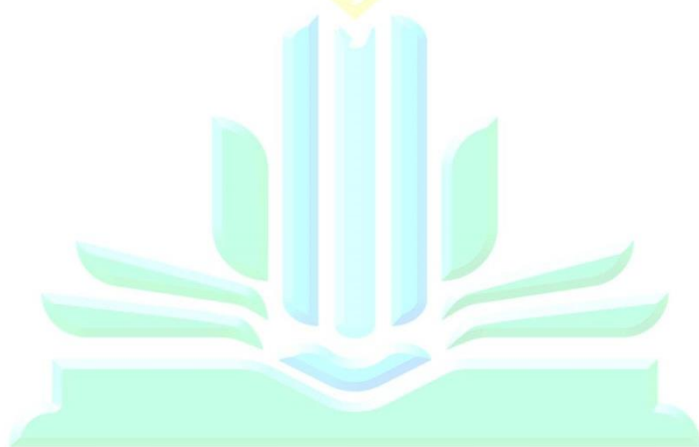
<b>G. Tahap-Tahap Penelitian</b> .....	35
BAB IV .....	37
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....	37
<b>A. Gambaran Objek Penelitian</b> .....	37
<b>B. Penyajian Data dan Analisis</b> .....	45
<b>C. Pembahasan Temuan</b> .....	63
BAB V.....	71
PENUTUP.....	71
<b>A. Simpulan</b> .....	71
<b>B. Saran</b> .....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	73



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
<b>Tabel 2.1</b> Identifikasi Persamaan dan Perbedaan .....	12
<b>Tabel 4.1</b> Daftar pengajar/Guru SMP Negeri 03 Ambulu.....	39
<b>Tabel 4.2</b> Data Peserta Didik SMP Negeri 03 Ambulu.....	40
<b>Tabel 4.3</b> Data Sarana dan Prasarana .....	41



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Matriks Penelitian
2. Lampiran 2 Pedoman Pengumpulan Data
3. Lampiran 3 Pedoman Observasi
4. Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi
5. Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian
6. Lampiran 6 Jurnal Penelitian
7. Lampiran 7 Surat Selesai Penelitian
8. Lampiran 8 Dokumentasi
9. Lampiran 9 Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan lembaga formal yang bertujuan untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara optimal dan bermutu untuk meahirkan siswa yang berkualitas. Contoh pendidikan yang di maksud, salah satunya adalah sekolah. Pembelajaran di sekolah merupakan bantuan yang diberikan guru agar siswa dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan, kebiasaan, kecakapan, serta pembentukan sikap atau karakter kepada siswa, oleh karena itu pembelajaran disekolah bertujuan untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik yang diarahkan oleh guru di sekolah. Sekolah juga sebagai wadah yang memiliki banyak peserta didik yang memiliki berbagai latar belakang yang berbeda, dengan hal ini memungkinkan mereka membawa berbagai jenis permasalahan disekolah yang dapat mengagu kegiatan belajarnya.<sup>1</sup>

Salah satu fenomena yang sering terjadi disekolah yaitu perilaku kekerasan(*bullying*). Fenomena bully merupakan suatu hal yang umum di sekolah dasar maupun menengah padahl sesuai dengan piagam Hak Asasi Anak-Anak PBB, siswa memiliki hak untuk merasa aman dan memperoleh pendidikan. Fenomena ini muncul dalam interaksi sosial diantara teman sebaya, anak-anak dan remaja menghabiskan waktu minima 6 jam sehari di sekolah sehingga interaksi dengan teman sebaya serta guru menjadi bagian

---

<sup>1</sup> Felinda arini putri dan Totok Suryanto, “ Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* di SMP Negeri 1 Mojokerto”, *kajian moral dan kewarganegaraan*, Vol. 01 (04) 2016, 63

yang tak terpisahkan.<sup>2</sup> Didalam lingkungan sekolah terdapat berbagai jenis perilaku siswa yaitu ada perilaku positif dan juga ada yang negatif. contoh perilaku negatif yang sering terjadi di sekolah yaitu *bullying*. *Bullying* adalah tindakan untuk menyakiti atau menyinggung perasaan seseorang baik secara verbal, non verbal, fisik maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan dan trauma. Perilaku bully ini tidak mengenal gender atau usia. Bahwa perilaku *bullying* ini sering terjadi disekolah dan dilakukan oleh anak-anak yang menginjak remaja contohnya seperti anak SMP.<sup>3</sup>

*Bullying* tergolong kepada perilaku yang tidak baik atau perilaku yang menyimpang, hal ini dikarenakan bahwa perilaku tersebut memiliki dampak yang cukup serius.<sup>4</sup> Dampak yang diakibatkan oleh anak yang menjadi korban *bullying* ini lebih beresiko pada kesehatan baik secara fisik maupun mental. Adapun permasalahan yang diderita anak yang menjadi korban *bullying* antara lain munculnya masalah mental seperti, depresi, gelisah, menjadi tidak bersemangat kesekolah karena sering dibully, trauma serta keluhan masaah fisik seperti sakit kepala sehingga anak tersebut bisa jadi mengalami kesulitan dalam belajar<sup>5</sup>

Salah satu *bullying* yang terjadi di smp negeri 03 ambulu adalah *bullying* secara verbal, jenis *bullying* secara verbal dapat berupa julukan nama,

<sup>2</sup> Sugiariyanti, " perilaku *bullying* pada anak dan remaja", *jurnal ilmiah psikologi*. Vol. 01 (02) 2009, 2

<sup>3</sup> Adiyono, " Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying*", *jurnal ilmiah pendidikan madrasah ibtidaiyah*, Vol. 06 (03) 2022, 650

<sup>4</sup> Yuli Permata Sari, Welhendri Azwar, " Fenomena Bullying Siswa: Studi Tentang Motif Perilaku *Bullying* Siswa di SMP Negeri 01 Painan, Sumatera Barat", *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 10 (2) 2017, 336

<sup>5</sup> Nofan Rahmantio, skripsi. "Strategi Guru PAI Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* Secara Verbal Pada Siswa di SMPN 02 Kota Bengkulu". (Bengkulu: Institt Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019).



mengancam, pemalakan, celaan, mengkritik, penghinaan, dan pelecehan seksual, selain itu penindasan verbal dapat berupa perampasan uang jajan, tuduhan-tuduhan yang tidak benar serta gosib.

Perilaku *bullying* verbal ini sering dijumpai di sekolah-sekolah terutama sekolah menengah pertama dan perilaku seperti itu sangat bertentangan dengan nilai-nilai moral dan etika dalam pendidikan. Termasuk di SMP negeri 03 ambulu yang telah di observasi pada tanggal 28 januari 2023. Di sekolah ini sangat ketat dalam menangani kasus *bullying*, akan tetapi siswa siswi disana masih menganggap hal tersebut sepele, masih banyak siswa siswi yang melakukan aksi *bullying* terutama *bullying* secara verbal, hal tersebut didasarkan pada pengamatan kami melihat banyaknya perilaku siswa yang mengejek ,menghina, memaki, memberi julukan jelek, serta berkata kotor. Hal ini tidak hanya dilakukan sehari dua hari tetapi hampir setiap hari dan dilakukan oleh anak laki-laki maupun perempuan

Korban *bullying* disekolah biasanya anak-anak yang pendiam atau introvert, karean anak introvert cenderung tidak berani melawan, salah satu contohnya seperti memberi julukan nama “*beta*” kepada salah satu siswa yang bernama alfa yang dilatar belakang dengan kondisi fisik yang hitam seperti orang papua, bahkan alfa pun juga diberi julukan “*cilok*” karena latar belakang keluarga alfa orang tuanya berprofesi sebagai pedagang cilok. Sehingga teman-temannya alfa terbiasa memanggil nama alfa dengan sebutan seperti itu.

pemberian julukan ini biasanya didasari dengan kekurangan yang ada di dalam diri si korban, seperti Fahril dijuluki “mermaid” karena sifatnya dan tingkah lakunya seperti anak perempuan/ banci, Baim diberi julukan “gembeng/cengeng” karena memiliki sifat yang suka menangis jadi sama temen-temennya suka di godain, para pelaku dalam kasus ini sangat menikmati julukan yang mereka lontarkan kepada korban dan para pelaku *bullying* ini tidak hanya membully saja melainkan perkataan kotor dan kasar pun di lontarkan oleh siswa siswi disana seperti “anjing, matamu, fuck, jangkrek” .

perbuatan yang mereka lakukan sering kali terulang di karenakan beberapa hal yaitu tidak adanya perlawanan dari si korban dan yang kedua pandangan mereka menganggap hal tersebut biasa hanya sebatas candaan, perilaku yang mereka lakukan ini biasanya terjadi saat jam kosong ataupun jam istirahat, perilaku seperti ini sering terjadi apabila mereka saling berkumpul berkelompok karena semakin banyak temannya pelaku semakin melunjak, perilaku ini tidak hanya dilakukan disalam kelas saja melainkan di luar kelas seperti kamar mandi, kantin dll.

Pelaku serta korban pada perilaku *bullying* ini tidak hanya anak laki-laki saja melainkan sesama perempuan ,sesama laki-laki serta antar laki-laki dan perempuan . pelaku berbicara kotor dan kasar menjadi hal yang biasa, akan tetapi sering menimbulkan dampak yang negatif seperti dendam , sakit hati dan saling bermusuhan.

Berdasarkan latar belakang yang ada, dimana perilaku *bullying* sampai lekat di kehidupan remaja khususnya di sekolah. *Bullying* juga memiliki dampak yang merugikan baik itu untuk pelaku maupun korban.<sup>6</sup> Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi guru dalam mengatasi perilaku *bullying*, maka peneliti bertujuan untuk mengadakan kajian penelitian dengan merumuskan judul dari penelitian ini yaitu “Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* di SMP Negeri 03 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka penulis dapat merumuskan fokus masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Bentuk *Bullying* di SMP Negeri 03 Ambulu Tahun Pelajaran 2022/2023
2. Apa Saja Faktor Penyebab Terjadinya *Bullying* di SMP Negeri 03 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023
3. Bagaimana Strategi Guru IPS Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* di SMP Negeri 03 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk Mendeskripsikan Bentuk *Bullying* di SMP Negeri 03 Ambulu Tahun Pelajaran 2022/2023

---

<sup>6</sup> Matraisa Bara Asie Tumon, ” Studi Deskriptif *Bullying* Pada Remaja”, *jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 3 (1) 2014, 3

2. Untuk Mendeskripsikan Faktor Penyebab Terjadinya *Bullying* di SMP Negeri 03 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023
3. Untuk Mendeskripsikan Strategi Guru IPS Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* di SMP Negeri 03 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan dan wawasan dalam mengatasi *bullying* di sekolah dan juga sebagai referensi atau rujukan bagi guru dalam mengambil langkah mencegah perilaku *bullying* pada siswa yang ia didik

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan literasi dan menambah wawasan serta pemahaman tentang strategi guru ips dalam mengatasi perilaku *bullying* di SMP Negeri 03 Ambulu Jember tahun pelajaran 2022/2023

###### **b. Mahasiswa UIN KH Achmad Siddiq Jember**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan referensi khususnya kepada mahasiswa UIN KH Achmad Siddiq Jember.

c. Guru di SMP Negeri 03 Ambulu

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pedoman bagi guru di SMP Negeri 03 Ambulu

d. Kepala Sekolah di SMP Negeri 03 Ambulu

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam mengambil kebijakan di SMP Negeri 03 Ambulu dalam mengatasi perilaku *bullying*

### E. Definisi Istilah

Definisi Istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh penulis.

a. Strategi

Strategi merupakan segala cara untuk mencapai suatu tujuan dalam jangka panjang, strategi dalam segi bahasa diartikan sebagai 'siasat', kiat, taktik, atau cara bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia strategi adalah siasat dalam mencapai suatu maksud. Arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan, kemudian jika dihubungkan dengan kegiatan belajar, mengajar, maka strategi dalam artian khusus bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan yang dilakukan guru-murid dalam

suatu perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan

Strategi guru adalah bagaimana cara yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi perilaku *bullying* disekolah. Strategi guru digunakan sebagai tolak ukur dari keberhasilan guru dalam mengatasi perilaku *bullying* di SMP Negeri 03 Ambulu.

#### b. *Bullying*

*Bullying* adalah sebuah situasi dimana terjadinya penyalahgunaan kekuatan/kekuasaan yang dilakukan oleh seseorang /sekelompok, pihak yang kuat disini tidak hanya berarti kuat dalam ukuran fisiknya saja melainkan juga kuat secara mental, dalam hal ini korban *bullying* tidak mampu membela atau mempertahankan dirinya karena lemah secara fisik dan mental.

### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pemahaman, sistematika pembahasan dimaksudkan sebagai gambaran yang akan menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini sehingga dapat memudahkan dalam memahami atau mencerna masalah-masalah yang akan dibahas, berikut sistematikanya.

BAB I: Pendahuluan, pada bab ini di dalamnya terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian penelitian terdahulu, definisi istilah, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: Penelitian terdahulu, kajian teori *bullying* meliputi pengertian, jenis, contoh peran, faktor penyebab terjadinya *bullying*, pihak-pihak yang terlibat dalam *bullying*, dampak, sifat-sifat pelaku dan ciri-ciri *bullying*.

BAB III: Metode penelitian, pada bab ini dalamnya terdapat focus penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data

BAB IV: Pembahasan, pada bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian dan hasil analisis data yang diteliti

BAB V: Penutup, pada bab ini berisi kesimpulan yang merupakan rangkaian keseluruhan dari hasil penelitian dan dilengkapi dengan sarana yang berguna bagi penelitian selanjutnya serta kata penutup. Pada bagian akhir terlihat dari daftar Pustaka, lampiran-lampiran, dokumentasi dan Riwayat hidup penulis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian guna memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, tidak ditemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian yang hendak dilakukan. Namun beberapa penelitian diangkat sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian yang hendak dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, sebagai berikut:

1. Ramadhanti, Muhammad Taufiq Hidayat(2022) judul “ Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* di Sekolah Dasar”.

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1). Bentuk fisik dari perilaku *bullying* antara lain memegang bahu teman, memukul dan menginjak kaki. Sedangkan *bullying* verbal adalah dengan cara memanggil dengan nama panggilan atau gelar, meminjam dengan paksa, memanggil nama orang tua (2) Penyebab perilaku *bullying* adalah terbesar adalah dari faktor keluarga, selain itu penyebab lainnya adalah pengaruh media, berupa tayangan televisi dan handphone yang menayangkan adegan kekerasan yang tidak baik untuk anak (3) strategi guru dalam menghadapi perilaku



*bullying* adalah melakukan intervensi antar siswa yang terlibat kasus *bullying*, mengambil air wudhu, meminta penjelasan dari kedua belah pihak, meminta pelaku menyadari kesalahannya dan meminta maaf.<sup>7</sup>

2. Titik Ulfatun, Winda Pratiwi Santosa, Firsty Presganachya, Clarisa Ayu Zsa-Zsadilla (2021) judul “Edukasi Anti *Bullying* Bagi Guru dan Siswa Smp Muhammadiyah Butuh Purworejo”.Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang *bullying* bagi guru dan siswa SMP Muhammadiyah Butuh Purworejo. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk edukasi bagi guru dan siswa berupa penyampaian materi yang berkaitan dengan *bullying*, tanya jawab dengan seorang konselor, dan pemberian media edukasi anti *bullying* berupa poster dan banner. Mereka juga mengerjakan pre-test dan post-test. Hasil post-test menunjukkan bahwa guru dan siswa mengalami peningkatan pengetahuan terhadap *bullying*. Walaupun demikian, peningkatan pengetahuan tersebut tidak signifikan.<sup>8</sup>

3. Adiyono (2022) judul “Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku

<sup>7</sup> Ramadhanti, Muhammad Taufiq Hidayat, “ Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Siswa di sekolah Dasar”, *jurnal Basicedu*, Vol 6 (3) 2022

<sup>8</sup> Titik Ulfatun, Winda Pratiwi Santsa, Fristy Presganachya, Clarisa Ayu Zsa-Zsadilla, “ Edukasi Anti *Bullying* Bagi Guru dan Siswa SMP Muhammadiyah Butuh Purwrejo”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. Vol: 04 (02) 2021

*Bullying*". Universitas Negeri Makasar, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam mengatasi perilaku *bullying* di sekolah. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan metode studi kasus (case study). Hasil analisis ini menunjukkan bahwa peran guru terhadap *bullying* pada siswa yaitu sebagai orang yang membimbing atau yang memberi nasehat dan arahan serta membina siswa sehingga dapat mengatasi kasus atau masalah yang terjadi mengenai *bullying* supaya dapat meminimalisir *bullying* yang terjadi disekolah. Guru juga harus mampu membentuk kepribadian siswa dan membangun hubungan positif dengan siswa, dan guru perlu mewaspadai tindakan kekerasan yang dilakukan siswanya. Untuk itu guru sangat berperan penting dalam mengatasi tindak *bullying* kepada peserta didik, agar perilaku *bullying* tidak berlanjut sampai ke usia remaja nanti.<sup>9</sup>

4. Nofan Rahmantio(2019) judul "Strategi Guru Pai Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* Secara Verbal Pada Siswa Di Smpn 02 Kota Bengkulu" .Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang dilakukan siswa. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini

---

<sup>9</sup> Adiyono, " Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying*", *jurnal ilmiah pendidikan madrasah ibtidaiyah*, Vol. 06 (03) 2022

mengungkapkan bahwa bentuk perilaku *bullying* pada anak seperti menyebut nama orang tua, menghina kekurangan fisik teman dengan mengatakan “hitam”, berkata kotor seperti anjing. Guru PAI memiliki 2 strategi dalam mencegah perilaku *bullying* secara verbal pada siswa, yang pertama adalah menggunakan teknik ceramah disertai dengan kisah inspiratif islami, serta menggunakan teknik ancaman yakni berupa menurunkan nilai siswa yang melakukan aksi *bullying*.<sup>10</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Hani Fitria dengan judul “Peran Guru PAI Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* di SMP Negeri 1 Jeumpa Kabupaten Bireuen” Universitas Islam Negeri AR-RANIRY, Skripsi 2021. Hasil dari penelitian ini

menunjukkan adanya perilaku *bullying* yang terjadi dikalangan peserta didik dengan yang paling dominan adalah perilaku *bullying* verbal. Adapun langkah upaya yang dilakukan guru PAI dalam mencegah dan mengatasi tindakan *bullying* seperti: mencari faktor yang menyebabkan terjadinya dengan melakukan pendekatan dengan peserta didik, memotivasi atau memberi nasehat. Adapun langkah yang diambil dari pihak sekolah dalam mengatasi tindakan *bullying* yaitu: bekerja sama dengan pihak lembaga anak, melakukan pembinaan melalui wali kelas, guru BK dan guru bidang kesiswaan, memberi

<sup>10</sup> Nofan Rahmantio, skripsi: “Strategi Guru PAI Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* Secara Verbal Pada Siswa di SMPN 02 Kota Bengkulu”. (Bengkulu: Institt Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019)

nasehat dan peringatan, memanggil orang tua, dan yang terakgir dikeluarkan dari sekolah apabila tindakan *bullying* terjadi lagi.<sup>11</sup>

**Tabel 2.1**  
**Identifikasi Persamaan dan Perbedaan**

No	Nama, Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ramadhanti, Muhammad Taufiq Hidayat judul “ Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku <i>Bullying</i> di Sekolah Dasar”	a. Meneliti  tentang  strategi guru  ips dalam  mengatasi  perilaku  <i>bullying</i>  b. Menggunakan  metode  pendekatan  kualitatif	Penelitian terdahulu berlokasi di Sekolah Dasar sedangkan penelitian yang hendak dilakukan di SMP Negeri 03 Ambulu
2.	Titik Ulfatun, Winda Pratiwi Santosa, Firsty Presganachya,	a. Meneliti  tentang  perilaku  <i>bullying</i>	Penelitian terdahulu meneliti tentang edukasi anti <i>bullying</i> sedangkan

<sup>11</sup> Hani Fitria, Skripsi: Peran Guru PAI Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* di SMP Negeri 1 Jeumpa Kabupaten Bireuen, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri AR-RANIRY, 2021)

No	Nama, Judul	Persamaan	Perbedaan
	Clarisa Ayu Zsa-Zsadilla “Edukasi Anti <i>Bullying</i> Bagi Guru dan Siswa Smp Muhammadiyah Butuh Purworejo”		penelitian yang hendak dilakukan tentang strategi guru ips dalam mengatasi perilaku <i>bullying</i> Strategi guru IPS dalam mengatasi perilaku <i>bullying</i>
3.	Adiyono ,” Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku <i>Bullying</i> ”	b. Menggunakan metode pendekatan kualitatif	Penelitian terdahulu meneliti tentang peran guru dalam mengatasi perilaku <i>bullying</i> sedangkan peneliti yang hendak dilakukan tentang strategi guru ips dalam mengatasi perilaku <i>bullying</i>
4.	Nofan Rahmanto, “Strategi Guru Pai Dalam Mencegah Perilaku <i>Bullying</i> ”	a. Meneliti tentang strategi guru c. Menggunakan	Penelitian terdahulu meneliti tentang strategi guru PAI dalam mencegah

No	Nama, Judul	Persamaan	Perbedaan
	Secara Verbal Pada Siswa Di Smpn 02 Kota Bengkulu”	metode pendekatan kualitatif	perilaku <i>bullying</i> secara verbal sehingga penelitian yang hendak dilakukan tentang strategi guru ips dalam mengatasi perilaku <i>bullying</i>
5.	Hani Fitria dengan judul “ Peran Guru PAI Dalam Mengatasi Perilaku <i>Bullying</i> di SMP Negeri 1 Jeumpa Kabupaten Bireuen”Universitas Islam Negeri AR-RANIRY	a. Meneliti tentang perilaku <i>bullying</i> b.	Penelitian terdahulu memadukan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif atau yang disebut dengan mix method sehingga peneliti yang hendak dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif

Berdasarkan paparan tabel penelitian terdahulu, dapat penulis simpulkan bahwa penelitian terkait dengan penelitian yang penulis lakukan yakni sama-sama menjelaskan tentang *bullying*. Beberapa menunjukkan posisi penelitian penulis berbeda pada lokasi penelitian, yaitu meneliti terkait *bullying* di SMP Negeri 03 Ambulu

## B. Kajian Teori

### b. Bullying

#### 1) Pengertian *Bullying*

Istilah *bullying* berasal dari bahasa Inggris, yaitu *bull*, yang berarti banteng. Secara etimologi kata *bully* berarti pengertak, orang yang mengganggu yang lemah. *Bullying* dalam bahasa Indonesia disebut “menyakat” yang artinya mengganggu, mengusik, dan merintangi orang lain (Wiyani, 2012). *Bullying* memiliki pengaruh secara jangka panjang dan jangka pendek terhadap *bullying*.<sup>12</sup> *Bullying* pada umumnya adalah seperti menjatuhkan mental seseorang dengan cara meledek, sehingga seseorang yang menjadi korban *bullying* tersebut merasa malu dan mengalami *down* akhirnya korban *bullying* tersebut menjadi tidak PD.

Menurut Olweus, *bullying* merupakan suatu perilaku negatif berulang yang bermaksud menyebabkan ketidaksenangan atau menyakiti oleh orang lain, baik satu atau beberapa orang secara langsung terhadap seseorang yang tidak mampu

<sup>12</sup> Widya Ayu Sapitri, *Cegah dan Stop Bullying Sejak Dini*, (Semarang, Guepedia, 2020), 11.

melawannya. Menurut Coloroso, *bullying* merupakan tindakan intimidasi yang dilakukan secara berulang-ulang oleh pihak yang lebih kuat terhadap pihak yang lebih lemah, dilakukan dengan sengaja dan bertujuan untuk melukai korbannya secara fisik maupun emosionalnya.<sup>13</sup>

*Bullying* dapat di definisikan sebagai suatu tindakan atau perilaku kekerasan dimana terjadi pemaksaan secara psikologis ataupun fisik terhadap seseorang atau sekelompok orang yang lebih “lemah” dari pelaku *bullying* tersebut dan mereka menganggap dirinya itu sudah memiliki power (kekuasaan) untuk melakukan apa saja terhadap korban.<sup>14</sup>

Korban *bullying* di Indonesia merupakan kasus yang sering terjadi terutama dikalangan remaja, seringkali hukum dan pemerintah kurang cepat dalam mengatsi tindakan seperti ini , akhirnya pelaku dan korban *bullying* terus menerus bertambah seiring berjalannya waktu , semakin banyak pelaku *bullying* semakin banyak pula yang tertindas, sudah dijelaskan *bullying* sendiri adalah tindakan untuk mengintimidasi seseorang melalui sikap , perilaku dan perkataan.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> M. Miftahuddin Al Amin, skripsi “ Pengaruh *Bullying* Terhadap Perilaku Belajar PAI Siswa Kelas XI SMK Bhisri Syansuri Denanyar Jombang. (Kediri: Insitut Agama Islam Negeri Kediri 2018)

<sup>14</sup> Ela Zain Zakiyah, Sahadi Humaedi, Meilany Budiarti Santoso, “ Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan *Bullying*”, *jurnal penelitian dan PPM*, Vol. 04 (02) 2017, 325

<sup>15</sup> Estariani Iskandar, Emmy Solina, Marisa Elsera, “ *Bullying* Pada Remaja di Kota Tanjungpinang”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 01 (02) 2022, 248



## 2) Jenis- jenis *Bullying*

- a) *Bullying* fisik: *bullying* yang terlihat secara nyata karena dapat terjadi sentuhan fisik antara pelaku dan korbannya.
- b) *Bullying* Verbal: jenis *bullying* yang terjadi melalui perkataan baik secara tertulis maupun terucap yang dapat tertangkap di indra pendengaran kita.
- c) *Bullying* Mental/Psikologis: jenis *bullying* yang berbahaya karena tidak tertangkap mata atau telinga kita jika tidak peka untuk mendeteksinya.<sup>16</sup>

Adapun jenis-jenis *bullying* menurut Olweus antara lain:

- a) Direct verbal attack (perlawanan melalui verbal secara langsung), contohnya seperti menggunakan arti kata atau memanggil nama dengan sebutan yang bisa menyakiti.
- b) Direct physical attack (perlawanan fisik secara langsung), contohnya seperti menginggit, meninju/mrmukul dan menampar.
- c) Indirect or social attack (perlawanan tidak langsung atau secara sosial), yaitu pperilaku isolasi atau

<sup>16</sup> Sugiariyanti, " perilaku *bullying* pada anak dan remaja", *jurnal ilmiah psikologi*. Vol. 01 (02) 2009

mengucilkan maupun menalak orang lain dalam satu kelompok.<sup>17</sup>

### 3) Contoh-Contoh Bullying

#### a) *Bullying* Fisik:

- Menampar
- Menimpuk
- Menjegal
- Memalak
- Melempar dengan barang
- Mengancam dengan menggunakan senjata

#### b) *Bullying* Verbal:

- Meneriaki
- Menjuluki
- Memaki
- Menghina
- Mempermalukan didepan umum
- Menuduh
- Menebar gosip
- Memfitnah

#### c) *Bullying* Mental/Psikologis

- Memandang penuh ancaman

<sup>17</sup> Erin Ratna Kustanti, “ Gambaran *Bullying* Pada Pelajar kota Semarang”, *Jurnal Psikologi Undip*. Vol: 14 (1) 2015, 31

- Memandang sinis
- Mengucilkan
- Mendingkan
- Memandang yang merendahkan
- Mencibir<sup>18</sup>

#### 4) Peran- Peran *Bullying*

Menurut djwita terjadinya *bullying* di sekolah merupakan suatu proses dinamika kelompok, dimana ada pembagian-pembagian peran, peran-peran tersebut adalah:

a) Bully: siswa yang di kategorikan sebagai pemimpin yang berinisiatif akan melakukan aksi *bullying*.

b) Asisten bully: terlibat aktif dalam perilaku *bullying*

namun ia melakukan aksi *bullying* menunggu di perintah oleh pelaku

c) Reinforcer: mereka yang ada ketika terjadinya *bullying* , ikut menyaksikan, memprovokasi dan menertawakan korban

d) Devender: orang yang membantu korban *bullying*

e) Outsider : orang yang mengetahui hal itu terjadi tapi mereka pura-pura tidak tahu dan tidak peduli<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Yayasan Semai Jiwa Amini( SEJIWA), *Bullying Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak* ( Jakarta, PT Grasindo, Anggota Ikapi, 2008)

<sup>19</sup> Yuli Permata Sari, Welhendri Azwar, “ Fenomena Bullying Siswa: Studi Tentang Motif Perilaku *Bullying* Siswa di SMP Negeri 01 Painan, Sumatera Barat”, *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 10 (2) 2017, 336

### 5) Faktor penyebab terjadinya *bullying*

Banyak tindakan *bullying* yang terjadi karena di pengaruhi berbagai faktor-faktor yang ada antara lain:

#### a) Faktor keluarga

- Kurangnya kehangatan dan ingkat kepedulian orang tua yang rendah terhadap anaknya
- Pola asuh orang tua yang terlalu permisif sehingga anak pun bebas melakukan tindakan apapun yang dia mau
- Pola asuh orang tua yang terlalu keras sehingga anak menjadi akrab dengan suasana yang mengancam
- Kurangnya pengawasan dari orang tua
- Sikap orang tua yang suka memberi contoh perilaku bully baik di sengaja maupun tidak disengaja

#### b) Faktor pergaulan

- Suka bergaul dengan anak yang biasa melakukan *bullying* atau kekerasan
- Anak agresif yang berasal dari status sosial tinggi dapat saja menjadi perilaku *bullying* demi mendapatkan penghargaan dari kawan-kawan sepergaulannya

- Anak yang berasal dari status sosial yang rendah pun dapat saja menjadi pelaku tindakan *bullying* demi mendapatkan penghargaan dari kawan-kawan di lingkungannya

c) Faktor lain

- *Bullying* akan tumbuh subur di sekolah, jika pihak sekolah tidak menaruh perhatian pada tindakan tersebut
- Banyaknya contoh perilaku *bullying* dari beragam media yang biasa dikonsumsi anak, seperti: televisi film atau media sosial lainnya
- Ikatan pergaulan anak-anak yang salah arah sehingga mereka menganggap bahwa anak lain yang mempunyai karakteristik berbeda dari kelompoknya sehingga dianggap "musuh" yang mengancam
- Pada sebagian anak perempuan, agresi sosial terkadang dijadikan alat untuk menghibur diri. terkadang juga digunakan sebagai alat untuk mencari perhatian dari kawan-kawannya yang dianggap saingannya.<sup>20</sup>

<sup>20</sup> Andri Priyatna, *Lets End Bullying Memahami, Mencegah & Mengatasi Bullying* ( Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 2010)

### 6) Pihak-Pihak yang Terlibat Dalam Perilaku *Bullying*

- a) Bullies (pelaku *bullying*) adalah murid secara fisik atau emosional melukai murid lain secara berulang-ulang
- b) Victim (korban *bullying*) yaitu murid yang sering menjadi target dari perilaku agresif, tindakan yang menyakitkan dan hanya memperlihatkan sedikit pertahanan melawan penyerangan
- c) terlibat dalam perilaku kekerasan, tetapi juga menjadi masukan negatif pada muridnya, misalnya berupa hukuman yang tidak membangun sehingga tidak mempunyai rasa menghargai dan menghormati antar sesama anggota sekolah
- d) Neutral yaitu pihak yang tidak terlibat dalam perilaku kekerasan atau *bullying*<sup>21</sup>

### 7) Dampak-Dampak *Bullying*

Dampak-dampak *bullying* terbagi menjadi 2 yaitu:

- a) Secara Psikologis
  - Kehilangan nafsu makan
  - Prestasi belajar menurun
  - Tidak bersemangat melakukan kegiatan
  - Depresi

<sup>21</sup> Ela Zain Zakiyah, Sahadi Humaedi, Meilany Budiarti Santoso, "Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan *Bullying*", *jurnal penelitian dan PPM*, Vol. 04 (02) 2017, 325

- Gangguan pengendalian diri
- Bunuh diri karena secara mental telah terganggu parah akibat sering dibully

b) Dampak sosial

- Menutup diri dari lingkungan sosialnya
- Tidak percaya diri
- Lebih memilih untuk menyendiri
- Tidak mau bergabung dengan teman lainnya

22

Adapun dampak negative yang dapat dirasakan oleh semua pihak yang terlibat di dalamnya, baik pelaku, korban, ataupun orang-orang yang menyaksikan tindakan *bullying*

antara lain:

- Dampak bagi korban

Hasil studi yang dilakukan National Youth Violence Prevention Resource Center Senders menunjukkan bahwa *bullying* sapat membuat remaja merasa cemas dan ketakutan, mempengaruhi konsentrasi cara-cara yang konstruktif untuk mengontrol hidupnya, ia

<sup>22</sup> Ricca Novallia, skripsi:” Dampak *Bullying* Terhadap Kondisi Psikososial Anak di Perkampungan Sosial Pingit”.(Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)

mungkin akan mundur lebih jauh lagi dalam pengasingan.

- Dampak bagi pelaku

Menurut Sanders mengemukakan bahwa pada umumnya, para pelaku ini memiliki rasa percaya diri yang menerus tanpa intervensi, perilaku *bullying* ini dapat menyebabkan terbentuknya perilaku lain berupa kekerasan terhadap anak dan perilaku kriminal lainnya.

- Dampak bagi siswa lain yang menyaksikan *bullying*

Jika *bullying* di biarkan tanpa tindak lanjut, maka para siswa lain yang menjadi penonton dapat berasumsi bahwa *bullying* adalah perilaku yang di terima secara sosial, dalam kondisi ini, beberapa siswa mungkin akan bergabung dengan penindas karena takut menjadi sasaran berikutnya dan beberapa lainnya mungkin hanya akan diam saja tanpa melakukan apapun dan yang paling parah mereka merasa tidak perlu menghentikannya.<sup>23</sup>

<sup>23</sup> Muzdalifah, “*Bullying*”, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Keilmuan*. Vol: 1 (1) 2020, 58



### 8) Sifat-Sifat Pelaku *Bullying*

Menurut pendapat Coloroso adapun sifat-sifat *bullying* antara lain:

- Suka mendominasi
- Suka memanfaatkan orang lain untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan
- Merasa kesulitan melihat situasi dari sudut pandang orang lain
- Tidak peduli pada kebutuhan, hak-hak dan perasaan orang lain
- Hanya peduli dengan diri sendiri
- Tidak bertanggung jawab atas setiap

tindakan yang mereka lakukan<sup>24</sup>

### 9) Ciri-ciri *Bullying*

Ciri-ciri pelaku *bullying* menurut Debord & Stephani adalah anak yang menunjukkan agresivitas dalam mengharapkan sesuatu ataupun perhatian, kurang memiliki empati dan sulit bertenggang rasa terhadap anak lain, tidak ada rasa bersalah. Pelaku *bullying* sepenuhnya percaya bahwa korban memprovokasi munculnya aksi *bullying* tersebut, merasa diri lebih unggul, mengharapkan kemenangan disetiap situasi, memiliki orang tua dan orang

<sup>24</sup> Itsna Afyani, Cicih Wiarsih, Dhi Bramasta, “ Identifikasi Ciri-Ciri Perilaku *Bullying* dan Solusi Untuk Mengatasi di Sekolah, *Jurnal Mahasiswa Bk An-Nur*. Vol: 05 (03) 2019, 22

terdekat yang menjadi model perilaku agresif serta , memiliki jalan pikiran yang tidak realistik.<sup>25</sup>

Adapun menurut Rigby ciri-ciri *bullying* antara lain:

- a. Korban umumnya secara fisik maupun sosial berada pada posisi lemah. Hal ini menyebabkan korban tidak dapat melakukan perlawanan.
- b. Korban memiliki tingkat asertivitas yang rendah. korban tidak mengungkapkan ketidaksenangan atas tindak`an yang diteriamanya dan cenderung menuruti semua keinginan pelaku
- c. Korban mengalami penurunan prestasi disekolah secara drastis. Hal ini disebabkan korban tidak berkonsntrasi dalam belajar
- d. Korban mengalami depresi bahkan pada tingkat yang akut terdorong untuk melakukan bunuh diri
- e. Korban biasanya akan memiliki keluhan fisik seperti sakit kepala, sakit perut, sulit untuk tidur
- f. Korban akan menunjukkan sikap agresif ketika di rumah. Ketidakmampuan mengespresikan kemauannnya di sekolah akan di lampiaskan di rumah.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Afredi Anugra, Yuliati, “ Pengaruh Pelatihan Pendidikan Anti *Bullying* Terhadap Perubahan Kognitif Pelajar Mengenai Pelaku *Bullying* di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu”, *Jurna Kaganga*. Vol: 4 (1) 2020, 3

<sup>26</sup> Erin Ratna Kustanti, “ Gambaran *Bullying* Pada Pelajar di Kota Semarang, *Jurnal Psikologi Undip*. Vol: 14 (01) 2015, 32

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang disajikan dalam bentuk deskriptif melalui data-data lisan maupun tertulis dari narasumber terkait. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan, dan memetakan faktafakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu.<sup>27</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, karena penelitian ini menekankan pada makna dan proses sehingga data yang dihasilkan berbentuk deskriptif bukan angka-angka yang berupa kata-kata tulisan atau lisan dari informan yang dapat diamati.

Oleh karena itu, pada penelitian ini akan dilakukan kajian secara mendalam untuk mengetahui strategi guru ips dalam mengatasi perilaku *bullying* di SMP Negeri 03 Ambulu.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 100.

<sup>28</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021)

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 03 Ambulu yang berlokasi di Jalan Puger Gang I Sidomulyo, Ambulu Kabupaten Jember . Alasan pemilihan lokasi tersebut adalah karena peneliti melaksanakan pengenalan lapangan persekolahan di SMP Negeri 03 Ambulu, sehingga peneliti temukan banyak siswa dan siswi di SMP Negeri 03 Ambulu banyak yang melakukan tindakan *bullying* .

### C. Subyek Penelitian

Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive*. Teknik *purposive* adalah teknik pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.<sup>29</sup>

Subjek yang akan dipilih dalam penelitian ini antara lain:

- a) Kepala Sekolah SMP Negeri 03 Ambulu
- b) Waka Kesiswaan SMP Negeri 03 Ambulu
- c) Guru mata pelajaran IPS SMP Negeri 03 Ambulu
- d) Guru BK SMP Negeri 03 Ambulu
- e) Siswa-Siswi SMP Negeri 03 Ambulu.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 289.

## 1. Observasi

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipatif dimana peneliti hanya sebagai pengamat saja, tidak ikut serta dalam kegiatan maupun program yang sedang diteliti. Namun, kehadiran peneliti tetap dipertanggungjawabkan dalam memperoleh data di lapangan.

Proses observasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh data mengenai strategi guru ips dalam mengatasi perilaku *bullying*. Data yang peneliti peroleh yakni bagaimana strategi guru ips dalam mengatasi perilaku *bullying*

## 2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah data yang diperoleh peneliti dengan cara berhadapan langsung dan melakukan percakapan, dengan partisipan<sup>30</sup>. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur yakni wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas. Teknik wawancara semi-terstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.<sup>31</sup> Meskipun demikian, wawancara yang dilakukan tidak boleh keluar dari pembahasan penelitian

---

<sup>30</sup> Ricca Novallia, skripsi:” Dampak *Bullying* Terhadap Kondisi Psikososial Anak di Perkampungan Sosial Pingit”.(Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 114.

sehingga peneliti hanya menerima data-data yang relevan dan valid dari narasumber.

Data yang diperoleh peneliti dari wawancara ini adalah:

- 1) Bentuk-bentuk *bullying*
  - 2) Faktor penyebab terjadinya *bullying*
  - 3) Strategi guru ips dalam mengatasi perilaku *bullying*
3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan peneliti lalu ditelaah secara intens sehingga mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.<sup>32</sup> Data yang diperoleh menggunakan studi dokumentasi adalah sebagai berikut.

- UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R
- 1) Profil SMP Negeri 03 Ambulu
  - 2) Visi dan Misi SMP Negeri 03 Ambulu
  - 3) Keadaan Siswa
  - 4) Bukti Bullying

#### **E. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa,

<sup>32</sup> Windy sarika lestari, skripsi: “ Analisis Faktor-Faktor Penyebab *Bullying* di Kalangan Peserta Didik ( studi kasus pada siswa smpn 2 kota tanggerang selatan)”. ( Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016)

menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>33</sup> Analisis dari data yang telah terkumpul melalui beberapa tahapan-tahapan, antara lain:

a) Redukasi Data( Data Reducation)

Redukasi data adalah proses pemilihan , pemusatan perhatian pada penyederhanaan , pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama peneliiian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipiilih peneliti.

b) Penyajian Data( Data Display)

Setelah redukasi data, langkah selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyusun sekumpulan informasi yang telah di dapat sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c) Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan penyajian data, langkah selanjutnya peneliti akan mellakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah upaya yang dilakukan peneliti secara terus

---

<sup>33</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 61.

menerus selama berada di lapangan. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara: (1) memikir ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pendapat antar teman untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.<sup>34</sup>

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>35</sup> Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik dan waktu:

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber . sebagai contoh untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan menteri kesehatan.

##### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda satu sama yang

---

<sup>34</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17 (33) 2018, 91

<sup>35</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* ( Bandung, Pustaka Ramadhan, 2017)



lainnya, peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait hingga didapatkan kepastian dan kebenaran datanya.

### 3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama.<sup>36</sup>

Berdasarkan tiga macam triangulasi tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber untuk mengetahui data dari judul yang peneliti buat yaitu strategi guru IPS dalam mengatasi perilaku *bullying* di SMP Negeri 03 Ambulu tahun pelajaran 2022/2023.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan ini peneliti akan memberikan penjelasan terkait tahapan-tahapan selama melakukan penelitian, dimulai dari tahapan pra-penelitian/persiapan, tahapan lapangan dan tahapan analisis data, berikut ini penjelasannya:

### A. Tahap pra-penelitian/persiapan

Tahap pra-penelitian adalah tahapan utama yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan, tahapan tersebut yakni: menyusun rancangan penelitian, memilih tempat penelitian,

<sup>36</sup> Arnild Augina Mekarisce, “ Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*. Vol. 12 (03) 2020, 150

mengurus surat perizinan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan menyiapkan instrumen penelitian

### B. Tahapan lapangan

Pada tahapan lapangan ini peneliti harus memahami kondisi lapangan seperti memahami latar penelitian yang dimana peneliti berinteraksi langsung dengan orang-orang, memahami penampilan sesuai kebiasaan yang ada lokasi tersebut, bersikap netral dengan peranserta dalam kegiatan, menentukan pembatasan waktu melalui keterpenuhan informasi yang dibutuhkan dan aktif dalam kegiatan pengumpulan data

### C. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan kegiatan peneliti untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari observasi dan wawancara kemudian peneliti memfokuskan data mana yang penting dan data mana yang tidak penting karena data-data tersebut bersifat kompleks.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah SMP Negeri 03 Ambulu

Sejarah SMP Negeri 3 Ambulu merupakan salah satu lembaga pendidikan yang baru berdiri yakni tahun 2011 kemaren SMPN 3 Ambulu berada di Dusun Sidomulyo Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu, awal pertama kali nama SMP tersebut yakni bernama SMPN Sumberejo, kemudian pada tahun 2015 berubah nama menjadi SMPN 3 Ambulu sampai sekarang. Akreditasi SMPN 3 Ambulu ialah B.

Perubahan Kepala Sekolah dari tahun pertahun yakni

sebagai berikut:

1. Tahun 2011 : Drs. Poniman

2. Tahun 2012 Sd Agustus 2021 :

Drs. Sugeng Supriono, M.Si

3. Tahun 2021 September Sd Januari 2022 :

H. Maroji, M.Pd

4. Tahun 2022 Februari Sd sekarang :

Dra Mahmudah.

## 2. Profil Sekolah SMP Negeri 03 Ambulu

### a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : Unit Pelaksanaan Daerah (UPTD) Satuan Pendidikan SMP Negeri 03 Ambulu
- 2) NPSN : 20583911
- 3) Jenjang Pendidikan : SMP
- 4) Status Sekolah : Negeri
- 5) Alamat : Jalan Puger Gang 1 Sidomulyo
- 6) Kode Pos : 68172
- 7) Kelurahan : Sumberejo
- 8) Kecamatan : Ambulu
- 9) Kabupaten/Kota : Jember
- 10) Provinsi : Provinsi
- 11) Negara : Indonesia
- 12) Status Kepemilikan : Pemerintah Pusat
- 13) SK Pendirian Sekolah : 421.3/966.1/310/2011
- 14) Tanggal SK Pendirian : 2011-12-19
- 15) SK Izin Operasional : 34 TAHUN 2018

### 3. Visi Misi dan Tujuan SMP Negeri 03 Ambulu

#### Visi

Terwujudnya pembelajaran efektif, inovatif, kreatif, membentuk insan yang beriman, bertaqwa dan berbudaya

#### Misi

- a) Melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang berlaku sesuai dengan standart isi.
- b) Melaksanakan Proses Pembelajaran yang Efektif dan Efisien.
- c) Melaksanakan Standart Kelulusan yang Kompetitif sesuai dengan Kebutuhan Peserta Didik dan Masyarakat.
- d) Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan serta Kualifikasi yang dimiliki sesuai dengan ketentuan Akademik.
- e) Memenuhi dan Memberdayakan Sarana Prasarana Secara Maksimal dan Inovatif.
- f) Melaksanakan Pengelolaan Sekolah dengan Managemen Berbasis Sekolah Profesional.
- g) Mengatur dan mengembangkan pembiayaan pendidikan bersumber dari dana bantuan dari pemerintah pusat (BOS).
- h) Melaksanakan Evaluasi pembelajaran secara kontinyu dan berkesinambungan untuk Perkembangan Kualitas Peserta Didik di Lembaga Pendidikan sesuai dengan kurikulum SMP Negeri 3 Ambulu

### **Tujuan**

- a) Menyelenggarakan kurikulum yang mengacu pada standart nasional pendidikan dan berorientasi pada ciri khas sekolah.
- b) Terwujudnya proses pembelajaran yang kreatif dan efesien dengan penggunaan media dan inovasi dalam pembelajaran.
- c) Terciptanya lulusan yang profesional, kompetitif, produktif, berkarakter, dan berakhlaqul karimah.
- d) Terbentuknya tenaga pendidik yang profesional dan karyawan yang mampu melaksanakan layanan prima terhadap siswa dan masyarakat.
- e) Terpenuhinya semua sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung.
- f) Terlaksananya semua program sekolah dengan pengelolaan yang melibatkan partisipasi masyarakat secara langsung.
- g) Terlaksananya pembiayaan pendidikan yang bersumber dari pemerintah pusat (BOS) yang transparan dan akuntabel.
- h) Terlaksananya Evaluasi pembelajaran secara kontinyu dan berkesinambungan sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SMP Negeri 3 Ambulu

#### 4. Struktur Organisasi Sekolah

### STRUKTUR ORGANISASI SMPN 3 AMBULU

*Jl. Puger Gg 1, Dusun Sidomulyo Sumberjo Ambulu*

*Website : [www.smpnegeri3ambulu.com](http://www.smpnegeri3ambulu.com) Email : [smpnegeri3ambulu@gmail.com](mailto:smpnegeri3ambulu@gmail.com)*

KEPALA SMPN 3 AMBULU

*Dra. Mahmudah*

*NIP. 196808201998032002*

*Wakil Kepala*

*Drs Slamet Prayogo.*

KEPALA TATA USAHA

*Endang Puji Lestari, S.Pd.*

*Ur. Kurikulum I  
Rudi Hendrik  
Budiono, S.Pd, Gr*

*Ur. Kurikulum I  
Erman Budi  
Novianto, S.Si*

*Ur. Kesiswaan  
Muh Fathul Qorib, S.Pd*

*Ur. SarPar  
Kusnadi, S.Pd*

*Ur. Humas  
Siisyono, S.Pd*

*Bendahara BOS  
Rahmad Yoga  
Wijaya, S.Pd*

*Bendahara Gaji  
Retno Setyaningru,  
S.Pd*

*Ka. Lab  
Komuter  
Rudi Hendrik  
Budiono,  
S.Pd, Gr*

*Ka. Perpus  
Rizki  
Ambarwati,  
S.Pd. Gr*

*Operator  
Sekolah  
Kusnadi,  
S.Pd,*

*Operator  
BOS  
Khoirur Rijal,  
S.Pd,*

*Wali Kelas 7a  
Rizki  
Ambarwati,  
S.Pd.Gr*

*Wali Kelas 7b  
Isnani, S.Pd*

*Wali Kelas  
Nany Endah  
Sulistiyoning  
sih, S.Pd*

*Wali Kelas 8a  
Bayu  
Fathurrozi,  
S.Pd*

*Wali Kelas  
Ritnawati,  
S.Pd*

*Wali Kelas 9a  
Dian Indah  
Arini, S.Pd*

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

*Wali Kelas 9b  
Retno  
Setyaningru  
mi, S.Pd*

**Tabel 4.1**

## 5. Keadaan Guru SMP Negeri 03 Ambulu

No	Nama	Jabatan
1	Dra. Mahmudah	Kepala Sekolah
2	Drs. Slamet Prayogo	Wakil Kepala Sekolah
3	Rahmad Yoga Wijaya, S.Pd	Bendahara BOS
4	Retno Setyaningrum, S.Pd	Bendahara Gaji
5	Endang Puji Lestari, S.Pd	Tata Usaha
6	Rudi Hendrik Budiono, S.Pd. Gr	Ur. Kurikulum 1
7	Erman Budi Novianto, S.Si	Ur. Kurikulum 2
8	Kusnadi, S.Pd	Waka Sarpas
9	Muh Fathul Qorib, S.Pd	Waka Kesiswaan
10	Siisyono, S.Pd	Waka Humas
11	Rizki Ambara Wati, S.Pd	Ka. Perpustakaan
12	Khoirur Rijal, S.Pd	Operator BOS
13	Isnanik, S.Pd	Guru Mapel
14	Nany Endah Sulistiyoningsih, S.Pd	Guru Mapel
15	Bayu Fathurrosy, S.Pd	Guru Mapel
16	Ritnawati, S.Pd	Guru BK
17	Abdur Rosid, S.Pd	Guru Mapel
18	Dian Indah Arini, S.Pd	Guru Mapel



**Tabel 4.2**

## 6. Keadaan Siswa SMP Negeri 03 Ambulu

**1) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin**

Laki-laki	Perempuan	Total
116	91	207

**2) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia**

Usia	L	P	Total
< 6 Tahun	0	0	0
6 – 12 Tahun	17	18	35
13- 15 Tahun	96	72	168
16- 20 Tahun	3	1	4
> 20 Tahun	0	0	0
Total	116	91	207

**3) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama**

Agama	L	P	Total
Islam	108	87	195
Kristen	8	4	12
Katolik	0	0	0
Hindu	0	0	0

Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	116	91	207

#### 4) Romobongan Belajar

Kelas 7 = 3 Rombel

Kelas 8 = 2 Rombel

Kelas 9 = 2 Rombel

#### 5) Jumlah Ruang Kelas

Jumlah Ruang Kelas = 7

**Tabel 4.3**

#### 7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 03 Ambulu

No	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang kelas	7		
2	Ruang kepala sekolah	1		
3	Ruang guru	1		

6	Ruang laboratorium computer	1		
8	Ruang perpustakaan	1		
9	Ruang BK dan Osis	1		
12	Ruang toilet guru	1		
13	Ruang toilet siswa	1		

## B. Penyajian Data dan Analisis

Pada bagian ini, akan disajikan mengenai data yang diperoleh selama penelitian. Sebagaimana telah dijelaskan pada bagian metode penelitian bahwa penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Secara berurutan akan disajikan beberapa data hasil penelitian yang dilakukan dan mengacu pada focus permasalahan yang telah dipaparkan. Berikut ini pemaparan data hasil penelitian :

### 1. Bentuk-bentuk *Bullying* Yang Terjadi di SMP Negeri 03 Ambulu

Hampir semua anak mungkin pernah mengalami suatu bentuk Tindakan *bullying* secara sengaja maupun tidak sengaja, melakukan Tindakan *bullying* merupakan hal yang wajar bagi para pelaku *bullying*, karena mereka menganggap bahwa Tindakan tersebut hanya sekedar candaan , Adapun bentuk-bentuk *bullying* yang sering terjadi di SMP Negeri 03 Ambulu:

a. Kekerasan Verbal

*Bullying* verbal merupakan bentuk *bullying* yang sering terjadi karena bisa terdeteksi dari pendengaran kita, *bullying* verbal yang sering terjadi di SMP Negeri 03 Ambulu adalah memanggil dengan nama orang tua, memberi julukan pada teman dengan nama yang tidak sopan.

Selanjutnya pada saat peneliti melakukan wawancara dan menanyakan pada pelaku *bullying* Wahyu kelas 8, alasan mengapa anda melakukan Tindakan *bullying* seperti itu. Kemudian mengatakan:

“ biasanya saya memanggil namanya dengan nama orang tua, karena hal tersebut sudah menjadi kebiasaan teman-teman, dan rata-rata semua melakukan hal tersebut jadi sulit, untuk dihilangkannya apalagi teman-teman juga memanggil saya dengan nama orang tua”<sup>37</sup>

Hal yang serupa dikatakan oleh Marvelino saat di jumpai di ruang kelas. berikut ini pemaparannya:

“ iya mbak saya lebih sering dipanggil nama orang tua daripada nama sendiri, teman-teman jarang banget memanggil dengan nama asli saya”<sup>38</sup>

Selanjutnya selain pemberian julukan nama orang tua, ada

<sup>37</sup> Wawancara dengan wahyu siswa kelas 8 di ruang kelas, tanggal 25 Mei 2023

<sup>38</sup> Wawancara dengan marvelino kelas 8 di ruang kelas, tanggal 22 Juni 2023

salah satu siswa yang sering dipanggil dengan sebutan gentong/gendut, korban Fano mengaku sering diberi julukan seperti itu oleh temannya.

“ saya biasanya kalau dikelas sama teman-teman sering di panggil gentong karena badan saya besar dan mereka hampir tidak pernah memanggil nama saya asli “. <sup>39</sup>

Selain itu ada juga yang namanya dipanggil dengan sesuai pekerjaan orang tuanya seperti contoh si Bara orang tuanya berjualan soto.

“ saya sering dipanggil dengan julukan soto sama teman-teman karena ibu saya jualan soto, terkadang saya merasa malu karena dipanggil bukan pakai nama saya sendiri, tapi hal tersebut sudah menjadi kebiasaan teman-teman” <sup>40</sup>

Sedangkan *bullying* verbal yang terjadi di SMP Negeri 03 Ambulu adalah memanggil nama dengan sebutan orang tua, memberi julukan kepada teman, ejekan olok-olokan dan cemoohan merupakan hal yang biasa, mereka menganggap hal tersebut sepele karena hanya sekedar gurauan , padahal hal tersebut dapat menghancurkan pribadi anak

<sup>39</sup> Wawancara dengan fano siswa kelas 7 di ruang kelas, tanggal 25 Mei 2023

<sup>40</sup> Wawancara dengan bara siswa kelas 7 di ruang kelas, tanggal 29 Mei 2023

b. *Bullying* fisik/kekerasan

*Bullying* fisik adalah tindakan yang bisa dilihat dengan kasat mata siapapun bisa melihatnya, karena terjadi sentuhan fisik antara pelaku dan korban *bullying*. *Bullying* fisik merupakan bentuk *bullying* yang jarang terjadi di SMP Negeri 03 Ambulu. Adapun hasil wawancara dengan Alfath selaku korban *bullying*.

“saya sering dipukul sama teman kelas saya katanya karna tingkah laku saya yang kurang enak dipandang, padahal saya merasa tingkah laku saya biasa saja , ya mungkin namanya orang sudah tidak suka mau sebaik apapun saya tetap digitukan kak”<sup>41</sup>

Hal yang hampir serupa yang dikatakan oleh korban yaitu tindakan *bullying* fisik yang terjadi di SMP Negeri 03 Ambulu yaitu permasalahan rasa cemburu terhadap pertemanan salah satu siswa , sebagaimana hasil wawancara bersama korban Erlia .

“ saya pernah dipukul dan dorong oleh salah satu teman saya karena katanya saya suka sama teman laki-lakinya, padahal saya tidak pernah berhubungan dengan teman lakinya itu , mungkin dia mempunyai dendam kepada saya ”<sup>42</sup>

Adapun *bullying* fisik lainnya yang disampaikan oleh salah satu siswa kelas VIII yang sering dapat perlakuan *bullying* fisik Yazid .

<sup>41</sup> Wawancara dengan alfath siswa kelas 8 di ruang kelas, tanggal 29 Mei 2023

<sup>42</sup> Wawancara dengan erlia siswa kelas 8 di ruang kelas, tanggal 22 Juni 2023

“ biasanya saya itu sering dipukul, didorong dan dijaili lah istilahnya padahal saya tidak melakukan kesalahan katanya pelakunya itu hanya candaan tapi saya sudah bilang sakit tapi mereka tetap melakukannya meskipun jarang”<sup>43</sup>

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan pelaku menanyakan alasan mengapa pelaku melakukan tindakan *bullying*. Berikut hasil pemaparan dari siswa kelas VIII Dista salah satu siswa yang melakukan aksi *bullying*

“ sebenarnya saya melakukan tindakan *bullying* ini karena hanya guyonan atau iseng saja, biasanya memang anak-anak sering bercanda seperti itu “<sup>44</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Hal yang berbeda juga dikatakan oleh Riko saat di jumpai di ruang kelas , berikut hasil pemaparannya;

“ alasan saya melakukan aksi *bullying* yaitu karena anak itu pernah membully saya jadi saya balas dendam supaya sama-sama merasakan”<sup>45</sup>

Sebagian besar pelaku *bullying* fisik ini adalah temannya sendiri karena mereka menganggap hal seperti ini wajar hanya sekedar candaan saja dan ada juga membully karena balas dendam , padahal hal tersebut sangat tidak wajar dan dapat merugikan para korban *bullying* mereka melakukan ini bukan niat menghakimi

<sup>43</sup> Wawancara dengan yazid siswa kelas 8 di ruang kelas, tanggal 5 Juni 2023

<sup>44</sup> Wawancara dengan dista siswa kelas 8 di ruang kelas, tanggal 5 Juni 2023

<sup>45</sup> Wawancara dengan riko siswa kelas 7 di ruang kelas, tanggal 5 Juni 2023

tetapi lebih kepada kebiasaan

c. *Bullying* mental/ psikologis

*Bullying* mental adalah bentuk *bullying* yang paling ekstrim karena tidak dapat tertangkap mata ataupun telinga jika kita tidak cukup was-was dalam mendeteksinya. *Bullying* mental yang terjadi di SMP Negeri 03 ambulu salah satunya adalah pengucilan kepada teman sekelas. Adapun hasil wawancara dengan Laras selaku pelaku *bullying* .

“ada salah satu teman kelas yang dikucilkan karena tidak mau berinteraksi dengan teman kelas sehingga dapat membuat teman-temannya males berinteraksi hal itu membuat dia tidak mempunyai teman”<sup>46</sup>

Sedangkan *bullying* mental/psikologis lainnya yaitu pengucilan terhadap teman kelas yang memiliki sikap aneh berikut pemaparan oleh siswa Karin selaku saksi mata

“ di kelas ini ada kak anak perempuan yang pendiem banget tapi sekali ngomong langsung menyakiti hati sehingga dia di kelas jarang mempunyai teman,di kelas ini juga ada anak yang tidak disukai teman-teman kelas alasannya karena anak tersebut memiliki sifat kemenyek/endel dan caper jadi anak-anak itu suka menjauhi anak tersebut”<sup>47</sup>

<sup>46</sup> Wawancara dengan laras siswa kelas 8 di ruang kelas, tanggal 22 Juni 2023

<sup>47</sup> Wawancara dengan Karin siswa kelas 8 di ruang kelas, tanggal 22 Juni 2023



Pendapat diatas di perjelas dengan pernyataan dari salah satu siswa Gracia, berikut ini pernyataannya

“ ya saya sedih kak karena di kelas jarang mempunyai teman dan anak-anak seperti menjauhi saya terkadang saya males buat masuk kelas lebih suka berteman dengan kelas lain “<sup>48</sup>

Dapat disimpulkan bahwa *bullying* mental yang terjadi di SMP Negeri 03 Ambulu adalah pengucilan terhadap teman kelas karena tingkah lakunya yang menurut pelaku aneh .

Pencegahan yang dilakukan guru kepada *bullying* ini adalah memberi sanksi terhadap pelaku *bullying*. Guru memberi hukuman yakni disuruh membaca buku terkait dengan mata pelajaran IPS supaya pelaku jera dan tidak melakukan tindakan *bullying* adapun sanksi lain yaitu siswa disuruh membersihkan kelas

Hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS di SMP Negeri 03 Ambulu yaitu bu dian indah arini berikut hasil pemaparannya :

“ iya mbak saya selalu memberi pemahaman terhadap anak yang melakukan tindakan *bullying* kepada temannya yaitu memberi sanksi yakni membaca buku terkait dengan mata pelajaran IPS

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Gracia siswa kelas 8 di depan kelas, tanggal 25 Mei 2023

dan memberikan hukuman lain yakni membersihkan kelas”<sup>49</sup>

Hal yang serupa dikatakan oleh Andre pelaku saat dijumpai di ruang kelas, berikut hasil pemaparannya:

“ setelah saya melakukan aksi *bullying* biasanya sama bu arini di suruh membaca buku terkait dengan mata Pelajaran IPS dan disuruh membersihkan ruang kelas ”<sup>50</sup>

Selanjutnya pencegahan *bullying* yang dilakukan oleh guru BK di SMP Negeri 03 Ambulu yakni sama dengan Guru IPS yaitu memberikan sanksi kepada pelaku, berikut:

“ saya selaku guru Bk selalu memberikan sanksi kepada pelaku supaya pelaku tersebut jera , biasanya sanksi yang saya berikan yaitu membersihkan halaman sekolah, membersihkan kamar mandi, membersihkan kaca, hormat kepada bendera merah putih”<sup>51</sup>

Pencegahan *bullying* mental/psikologis yang dilakukan oleh guru yakni bekerja sama dengan mengelompokkan siswa yang menjadi pelaku dan korban *bullying*. Hal ini supaya mereka bisa saling bekerja sama dan saling membantu satu sama lain. Untuk mengurangi terjadinya tindakan *bullying* maka guru harus selalu mendampingi dan mengawasi siswa.

<sup>49</sup> Wawancara dengan guru bidang studi IPS Dian Indah Arini S.Pd di ruang guru SMP Negeri 3 Ambulu, tanggal 22 Mei 2023

<sup>50</sup> Wawancara dengan andre siswa kelas 8 di ruang kelas, tanggal 29 Mei 2023

<sup>51</sup> Wawancara dengan guru BK Ritnawati S.Pd di ruang BK SMP Negeri 3 Ambulu, tanggal 22 Mei 2023

## 2. Faktor Penyebab Terjadinya *Bullying*

Pelaku *bullying* adalah seseorang yang memiliki sifat agresif baik secara fisik, verbal atau psikologis kepada orang lain dengan tujuan menunjukkan kekuatan mereka bahwa mereka mampu melawan orang yang mempunyai kelemahan menurutnya. Biasanya pelaku *bullying* melakukan hal tersebut karena adanya faktor-faktor dari lingkungannya. Adapun faktor penyebab terjadinya *bullying* di SMP Negeri 03 Ambulu berdasarkan hasil wawancara yang diketahui sebagai berikut:

### a) Faktor keluarga

Masa remaja dikatakan sebagai suatu masa yang berbahaya karena pada masa ini seseorang meninggalkan tahap kekanak-kanakan menuju ketahap kedewasaan karena masa ini merupakan masa yang kepribadiannya sedang mengalami pembentukan, pada waktu itu mereka memerlukan bimbingan dari rumah yaitu orang tua dan guru di sekolah. Anak akan meniru apa yang dia lihat sehari-hari, maka dari itu mengapa faktor keluarga merupakan salah satu faktor terjadinya *bullying*, seperti yang diungkapkan oleh guru BK di SMP Negeri 03 Ambulu,

“ rata-rata pelaku *bullying* yang terjadi di SMPN 03 ini yaitu faktor keluarga yang broken home ada juga yang orang tuanya lengkap tapi tidak mampu memberi

perhatian kepada anaknya “<sup>52</sup>

Hal yang berbeda dikatakan oleh guru IPS saat dijumpai di ruang guru selain dari keluarga yang broken home ada juga anak yang memiliki orang tua yang utuh namun sibuk dengan pekerjaannya. Sehingga dia di titipkan kepada neneknya sehingga tidak pernah merasakan kasih sayang orang tua , biasanya anak kalau sudah di titipkan ke orang tua anak tersebut jadi manja dan tidak punya rasa takut.seperti yang di ungkapkan oleh bapak Qorib “ faktor yang terjadi biasanya orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak sempat mengontrol anaknya dan anak tersebut di titipkan kepada neneknya , biasanya anak kalau sudah di titipkan kepada neneknya anak tersebut akan menjadi manja karna nenek tidak pernah memarahinya, faktor kebiasaan di rumah di bawa kesekolah maka akan berdampak pada perilaku anak di sekolah”<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor keluarga sangat berpengaruh dalam perilaku *bullying*, faktor keluarga yang mempengaruhi terjadinya *bullying* di SMP Negeri

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan guru BK Ritnawati S.Pd di ruang BK SMP Negeri 3 Ambulu, tanggal 22 Mei 2023

<sup>53</sup> Wawancara dengan waka kesiswaan Fathul Qorib di ruang guru SMP Negeri 3 Ambulu, tanggal 24 Mei 2023

03 Ambulu adalah broken home, keluarga yang utuh namun teralalu sibuk dengan pekerjaanya sehingga anak kurang mendapatkan perhatian orang tuanya dan anak yang di titipkan kepada neneknya.

b) Faktor teman sebaya

Faktor teman sebaya sangat berpengaruh dalam tindakan *bullying* karena anak yang memasuki usia remaja gampang berpengaruh terhadap lingkungan sekitar/ teman sebaya, biasanya ada temannya yang memberikan pengaruh negative mereka akan ikut-ikutan melakukan tindakan seperti itu. Seperti yang di

ungkapkan oleh guru BK di SMP Negeri 03 Ambulu

“ selain faktor keluarga ada juga faktor teman sebaya yang berpengaruh dalam tindakan *bullying* salah satu contohnya, anak yang bergaul dengan teman yang putus sekolah di lingkungannya biasanya anak yang sudah putus sekolah tergolong anak yang nakal sehingga dia mengikuti cara bergaulnya anak yang putus sekolah tadi”<sup>54</sup>

Hal yang berbeda dikatakan oleh guru IPS saat di jumpai di ruang guru. Berikut ini hasil pemaparannya:

“ faktor teman sebaya itu sangat berpengaruh mbak, saya pernah menanyakan soal ini ke salah satu siswa ,

<sup>54</sup> Wawancara dengan guru BK Ritnawati S.Pd di ruang BK SMP Negeri 3 Ambulu, tanggal 22 Mei 2023

misalnya ada salah satu anak dikelas VIII B yang tidak di sukai temanya , lalu mereka sering berkumpul dan sering membicarakan teman yang tidak di sukai tadi. Hal ini kan dapat menimbulkan suatu keinginan untuk menindas orang yang tidak disukai tersebut karena mereka sudah terhasut oleh anak yang tidak menyukai temannya tadi”<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa faktor teman sebaya sangat berpengaruh dalam tindakan *bullying* , adapun faktor teman sebaya yang terjadi SMP Negeri 03 Ambulu yaitu bergaul dengan anak yang putus sekolah sehingga mereka mengikuti cara bergaulnya anak tersebut dan ada beberapa siswa yang terhasut oleh teman sebayanya.

#### c) Faktor media

Media sosial menjadi salah satu faktor terjadinya *bullying* karena dari hal tersebut mereka dapat mencontoh apa yang telah di tayangkan , misalnya media social Tiktok, Facebook, YouTube dll dapat membentuk pola perilaku *bullying* dari segi tayangan yang mereka tampilkan , karena mereka dapat meniru Gerakan-gerakan yang telah mereka tayangkan serta meniru kata-kata nya yang mereka posting. Hampir setiap anak sekarang tidak suka menonton

<sup>55</sup> Wawancara dengan guru bidang studi IPS Dian Indah Arini S.Pd di ruang guru SMP Negeri 3 Ambulu, tanggal 22 Mei 2023

Televisi, mereka lebih senang melihat video-video di smartphone. Hal ini di paparkan oleh salah satu siswa Dista di SMP Negeri 03 Ambulu , berikut ini pemaparannya:

“ saya lebih suka bermain game online mobile legends daripada menonton Televisi , karna saya bosan di Televisi itu-itu aja yang di tampilkan dan saya lebih suka menonton video-video di youtube, tik tok dan telegram karena di aplikasi tersebut bisa melihat apapun , seperti contoh video lucu-lucu,dan film perang-perangan di telegram”<sup>56</sup>

Hal yang hampir serupa dikatakan oleh Laras saat di jumpai di halaman sekolah , berikut ini hasil pemaparannya:

“ media social yang saya buka biasanya instagam. TikTok, Facebook, Youtube dll, biasanya kalau saya membuka media tersebut saya melihat video-video prank dan video lucu-lucu gitu mbak ”<sup>57</sup>

Berdasarkan wawancara diatas, faktor media merupakan faktor yang mempengaruhi salah satu siswa untuk melakukan *bullying* secara verbal, dimana media terutama video-video prank atau video kejailan yang sedang marak, game online yang dan membuat siswa tersebut terinspirasi untuk melakukan hal tersebut.

### 3. Strategi Guru IPS Dalam Mengatasi *Bullying* di SMP Negeri 03 Ambulu

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ada beberapa strategi guru

<sup>56</sup> Wawancara dengan dista siswa kelas 8 di ruang kelas, tanggal 5 Juni 2023

<sup>57</sup> Wawancara dengan laras siswa kelas 8 di ruang kelas, tanggal 22 Juni 2023

ips dalam mengatasi *bullying* yaitu dengan cara:

A. Memberi Nasehat, Arahan dan Pengawasan

Berdasarkan hasil observasi peneliti, mengamati guru IPS di SMP Negeri 03 Ambulu selaku wali kelas juga selalu memberikan nasehat tentang *bullying* sebelum pembelajaran dimulai supaya anak-anak dapat menghindari Tindakan *bullying*, berikut ini pemaparan dari ibu dian indah arini

“setiap harinya kita tidak capek-capek untuk menasehati anak tersebut, selalu memberikan pengertian kepada anak-anak terutama pada *bullying*, jadi misalkan yang dikatakan pada anak-anak ke teman-temannya ketika *bullying* itu biasanya lebih mengolok kepada orang tua kita juga memberikan atau menanamkan pada siswa tidak usahlah kita mengolok-olok orang tua / memanggil nama orang tua. Ketika kita memanggil nama orang tua otomatis disana satu kelas akan bersorak dari situ anak tersebut pasti akan merasa malu, kita sebagai guru semua yang ada disini sudah memberikan bekal ke anak-anak untuk tidak memanggil nama dengan nama orang tua”<sup>58</sup>

Hal yang hampir serupa juga dikatakan oleh Bu Ritna yaitu memberikan arahan-arahan pada anak tentang *bullying*

“strategi guru dalam mengatasi perilaku *bullying* ini yaitu kita harus sering memberikan arahan-arahan serta pengetahuan-pengetahuan mengenai *bullying* ini supaya mereka paham akan dampak terjadinya *bullying* ini, bentuk arahan yang dimaksud

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan guru bidang studi IPS Dian Indah Arini di ruang guru SMP Negeri 3 Ambulu, tanggal 22 Mei 2023



adalah dengan cara menegur pelaku *bullying* tersebut dan di nasehati pelan-pelan supaya mereka sadar bahwa Tindakan tersebut tidak patut untuk dilakukan”<sup>59</sup>

Pengawasan mengenai *bullying* ini selalu dilakukan oleh guru-guru di SMP Negeri 03 Ambulu, untuk melihat perkembangan setiap perilaku siswa baik yang melakukan Tindakan *bullying* maupun bukan pelaku. Hal ini hampir serupa juga dikatakan oleh Bapak Qorib:

“Saya selalu mengawasi dan memberikan pengertian kepada pelaku *bullying* maupun bukan pelaku, bahwasannya Tindakan *bullying* ini sangat berdampak besar bagi korban *bullying*, untuk itu saya sebagai guru selalu mengawasi tingkah dan perilaku siswa, apabila siswa tersebut masih mengulangi Tindakan tersebut maka saya panggil dan saya serahkan kepada guru BK”<sup>60</sup>

## B. Memberikan Hukuman

Strategi guru adalah bagaimana cara yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi *bullying* di sekolah. Strategi guru digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan guru dalam mengatasi Tindakan *bullying* di SMP Negeri 03 Ambulu. Peneliti melakukan observasi mengenai strategi guru dalam mengatasi perilaku *bullying*, salah satunya adalah guru memberikan hukuman Ketika ada siswa yang melakukan

<sup>59</sup> Wawancara dengan guru BK Ritnawati di ruang BK SMP Negeri 3 Ambulu, tanggal 22 Mei 2023

<sup>60</sup> Wawancara dengan waka kesiswaan Fathul Qorib di ruang guru SMP Negeri 3 Ambulu, tanggal 24 Mei 2023

Tindakan bullying tersebut.

Selanjutnya pada saat peneliti melakukan wawancara dan menanyakan kepada guru IPS di SMP Negeri 03 Ambulu yaitu bagaimana reaksi dan sanksi guru dalam menangani kasus Tindakan *bullying* kepada teman-temannya, kemudian mengatakan:

“Selama ini saya menangani kasus *bullying* yaitu orang tuanya saya panggil lalu siswanya juga saya panggil terus mereka saya hadapkan, berani tidak memanggil nama bapaknya korban di depan bapaknya , akhirnya itu bisa membuat efek jera pada anak,”<sup>61</sup>

Hal yang hampir serupa juga dikatakan oleh guru BK saat diwawancarai di ruang BK, berikut hasil pemaparannya:

“Langkah pertama yang saya lakukan adalah saya memanggil anak tersebut ke ruang BK lalu saya menanyai permasalahan yang muncul antara pelaku dan korban beserta sanksi mata ,semisal pelaku tetap melakukan aksi yang sama , saya langsung memanggil orang tua pelaku tersebut”<sup>62</sup>

Hal yang berbeda juga dikatakan oleh bapak Qorib saat di jumpai di ruang guru, berikut hasil pemaparannya:

“Pertama kita melihat titik awalnya pembullying muncul darimana dulu misalnya ada anak yang di bully justru korban banyak berdiam dikelas kemudian guru mencoba mendekati

<sup>61</sup> Wawancara dengan guru bidang studi IPS Dian Indah Arini S.Pd di ruang guru SMP Negeri 3 Ambulu, tanggal 22 Mei 2023

<sup>62</sup> Wawancara dengan guru BK Ritnawati S.Pd di ruang BK SMP Negeri 3 Ambulu, tanggal 22 Mei 2023

dan memberikan arahan kepada korban”<sup>63</sup>

Hal yang serupa dikatan oleh Gracia selaku siswa saat di jumpai di depan kelas, berikut hasil pemaparannya :

“Iya kak biasanya kalau guru tahu ada yang mengolok-olok teman ataupun berkelahi mereka marah dan memanggil si pelaku untuk ditanya sejelas-jelasnya lalu di beri hukuman, biasanya kalau siswa tersebut masih melakukan berkali-kali bapak/ibu guru langsung memanggil orang tuanya”<sup>64</sup>

#### A. Guru IPS Bekerja Sama dengan Orang Tua Siswa

Bekerja sama dengan orang tua adalah hal yang sangat di perlukan bagi guru karena dapat memberikan solusi dan jalan keluar dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa , apabila ada siswa yang melanggar peraturan sekolah seperti Tindakan *bullying* , maka pihak sekolah akan memanggil orang tua siswa ke sekolah. Seperti pernyataan yang diberikan oleh kepala sekolah berikut ini:

“Pada waktu pertama kali siswa masuk ke SMP Negeri 03 Ambulu saya dan semua guru mengumpulkan wali murid guna untuk membuat surat perjanjian pada orang tua bahwasannya di sekolah ini kan ada peraturan maka para siswa harus menaati peraturan tersebut apabila ada siswa yang melanggar peraturan tersebut maka kami akan memanggil orangtua siswa yang

<sup>63</sup> Wawancara dengan waka kesiswaan Fathul Qorib S.Pd di ruang guru SMP Negeri 3 Ambulu, tanggal 24 Mei 2023

<sup>64</sup> Wawancara dengan Gracia siswa kelas 8 di depan kelas , tanggal 25 Mei 2023

melakukan pelanggaran.”<sup>65</sup>

Selanjutnya pernyataan yang diberikan pada guru IPS di SMP Negeri 03 Ambulu , pada saat peneliti menanyakan apa yang dilakukan apabila ada siswa yang melakukan Tindakan *bullying* , berikut ini pernyataan yang diberikan.

“Saya selalu bekerja sama dengan orang tua siswa , tapi terkadang orang tua siswa kalau dipanggil di sekolah sulit karena mereka sudah bernegatif thinking padahal kita Cuma ingin sharing dengan orang tua siswa dan cari solusi/jalan keluar agar siswa tersebut tidak terus menerus melakukan Tindakan *bullying* karena disekolah ini kalau sampai orang tua sudah dipanggil berarti siswa tersebut sudah parah dan sudah tidak bisa di nasehatin, maka guru selalu bekerja sama dengan orang tua supaya mereka tau”<sup>66</sup>

Jadi dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa upaya dan strategi guru dalam mengatasi perilaku *bullying* di SMP Negeri 03 Ambulu adalah dengan cara memberikan hukuman atau sanksi, guru-guru selalu meberikan arahan ataupun nasehat pada saat pembelajaran didalam kelas. Untuk mengetahui perkembangan siswa guru selalu melakukan pengawasan untuk melihat perubahan tingkah laku siswa , selain itu guru juga selalu bekerja sam dengan orang tua guna mencari solusi bersama untuk menangani masalah yang dilakukan oleh siswa.

<sup>65</sup> Wawancara dengan kepala sekolah Dra.Mahmudah di ruang kepala sekolah SMP Negeri 3 Ambulu, tanggal 15 Mei 2023

<sup>66</sup> Wawancara dengan guru bidang studi IPS Dian Indah Arini S.Pd di ruang guru SMP Negeri 3 Ambulu, tanggal 22 Mei 2023

### C. Pembahasan Temuan

Pembahasan hasil berisi gambaran tentang data yang diperoleh dilapangan yang sebelumnya disajikan representasi data. Data-data tersebut kemudian dibahas secara mendalam dan di hubungkan dengan teori sesuai dengan focus penelitian, berikut penjelasannya:

#### 1. Bentuk -Bentuk *Bullying*

*Bullying* termasuk perilaku yang sangat keras dan menekankan kepada seseorang yang dominan memiliki fisik yang lebih lemah dari si pembully, yang dimana mereka terus menerus melakukan tindakan yang menyebabkan peserta didik yang lain menderita, tindakan *bullying* merupakan tindakan yang tidak bermoral karena dilakukan dengan sengaja oleh seseorang atau kelompok yang memiliki kekuasaan terhadap orang lain.

Bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi di SMP Negeri 03 Ambulu berbagai macam ragam yaitu *bullying* verbal , *bullying* ini merupakan tindakan menghina, mengolok-olok atau mencela korban dengan kata-kata yang menyakitkan, *bullying* verbal yang terjadi di SMP Negeri 03 Ambulu yaitu memanggil nama dengan julukan orang tua , memanggil nama sesuai fisiknya misalnya gendut dipanggil gentong dan dia memiliki kulit hitam dipanggil betta, memanggil namanya sesuai dengan pekerjaan orang tuanya dan cemoohan merupakan hal yang biasa, mereka menganggap hal tersebut sepele karena hanya sekedar gurauan , padahal hal tersebut dapat menghancurkan mental anak yang di bully.

Selanjutnya *bullying* fisik merupakan bentuk bully yang dilakukan secara langsung yang mengarah kepada fisik korban , *bullying* fisik yang terjadi di SMP Negeri 03 Ambulu yaitu memukul , alasan mereka memukul adalah karena tingkah laku yang di anggap tidak enak dipandang, memiliki rasa dendam ataupun hanya iseng saja dan mendorong korban, alasannya karena terdapat cemburu social, tapi mereka menganggap hal seperti ini hanya sekedar candan saja padahal hal tersebut dapat merugikan korban dan hal-hal tersebut sudah menjadi kebiasaan mereka para pelaku *bullying*.

*Bullying* mental merupakan bentuk *bullying* yang bertujuan untuk menjatuhkan mental korban agar mereka takut dan tunduk terhadap pelaku , *bullying* mental yang terjadi di SMP Negeri 03 Ambulu adalah pengucilan, terhadap teman sekelasnya karena tingkah lakunya yang aneh , korban mengaku merasa sedih karena di kelas tidak mempunyai teman, oleh karena itu guru harus segera melakukan pencegahan terkait *bullying* ini karena kalau tidak segera ditangani dapat menambah korban selanjutnya, meskipun perilaku *bullying* yang terjadi di SMP Negeri 03 Ambulu ini masih tergolong rendah/ringan. Namun, apabila tidak segera dicegah akan dapat membawa dampak buruk pada kondisi memtal maupun fisik terutama pada korban.

Pencegahan yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 03 Ambulu yakni memberi sanksi kepada pelaku *bullying* supaya pelaku merasa jera

dan tidak melakukan aksi *bullying* lagi supaya korban *bullying* tersebut tidak bertambah , guru IPS melakukan tindakan menyuruh para korban *bullying* untuk membaca buku terkait dengan pembelajaran IPS dan sanksi lain yakni membersihkan kelas , selain itu guru BK juga sudah memberikan sanksi yakni membersihkan halaman sekolah, membersihkan kamar mandi , membersihkan kaca, hormat kepada bendera merah putih. Pencegahan *bullying* ini dengan cara bekerja sama dengan mengelompokkan siswa yang menjadi pelaku dan korban *bullying*. Hal ini supaya mereka bisa saling bekerja sama dan saling membantu satu sama lain

Data diatas relevan dengan Field yaitu membagi tipe-tipe tindakan *bullying* menjadi teasing (sindiran), exclusion (pengeluaran), physical (fisik) dan harassment (gangguan). Contoh dari teasing (sindiran) yaitu mengejek, menghina, melecehkan, meneriaki, mengganggu korban melalui alat komunikasi. Exclusion (pengeluaran) berkaitan dengan mengucilkan korban secara social seperti mengeluarkan korban dari grup teman sebaya, tidak mengikutsertakan korban dalam permainan. Contoh dari physical (fisik) seperti memukul menendang, menjambak, mendorong, mengganggu dan merusak barang milik korban. Harassment (gangguan) berkaitan dengan pernyataan yang bersifat mengganggu dan menyerang tentang masalah seksual, jenis kelamin, ras agama dan kebangsaan.<sup>67</sup>

---

Novia Aristiani, Mohammad Kanzunudin dan Nur Fajrie, “ Perilaku *Bullying* Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Gribig Kudus”, *Jurnal Prakarsa Paedagogja*, Vol. 4 (2) 2021, 167

## 2. Faktor Penyebab Terjadinya *Bullying*

Perkembangan zaman yang telah maju dengan pesat telah mengubah gaya hidup remaja zaman sekarang dari kebiasaan mereka, Bahasa dan pakaian yang mereka gunakan dll. Bahkan perhatian orang tua dianggap sudah lazim mereka menganggap hal tersebut adalah biasa dan dianggap ikut campur karena anak zaman sekarang ingin kebebasan dan tidak ingin diatur, apalagi dengan kemajuan teknologi yang maju dan berkembang begitu pesat sehingga dapat mempengaruhi gaya hidup dan perilaku mereka terutama anak yang menginjak remaja. Pada zaman yang sudah maju ini. Remaja zaman sekarang dapat menggunakan teknologi dan melihat informasi semua dari teknologi tersebut sehingga mereka masih menyalahgunakannya dalam menggunakan media dan teknologi , maka muculah perilaku yang tidak sesuai dengan umurnya.

Perilaku *bullying* tidak terjadi begitu saja namun ada faktor-faktor tertentu yang mempengaruhinya baik dari luar maupun dalam individu. Berikut ini faktor-faktor yang terjadi di SMP Negeri 03 Ambulu, yang pertama yaitu faktor keluarga, pola asuh keluarga sangat mempengaruhi tingkah laku anak di lingkungannya termasuk di sekolahnya juga , faktor ini menjadi salah satu penyebab terjadinya *bullying* terutama keluarga yang broken home , keluarga yang lengkap namun sibuk dengan pekerjaannya sehingga anak kurang mendapatkan perhatian dan anak yang di titipkan kepada neneknya ,hal ini dapat menyebabkan anak terjerumus dalam perilaku menyimpang salah satunya adalah perilaku *bullying*,



dengan ini membuat mereka bisa melakukan apapun untuk mencari perhatian dari luar bahkan dengan cara buruk sekalipun .

Selanjutnya faktor teman sebaya faktor ini merupakan pengaruh faktor yang cukup dominan terhadap tindakan *bullying* karena masa remaja akan menghabiskan waktunya bersama teman sebayanya, remaja akan menghabiskan waktu di sekolahnya oleh karena itu teman sebaya memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku *bullying* siswa, faktor teman sebaya yang terjadi di SMP Negeri 03 Ambulu yaitu bergaul dengan anak yang putus sekolah sehingga mereka mengikuti cara bergaulnya anak tersebut. Biasanya anak yang sudah putus sekolah tergolong anak yang nakal dan ada salah satu anak yang terhasut oleh teman sebayanya mereka dihasut untuk membenci salah satu siswa padahal awalnya mereka tidak ada masalah tetapi mereka terhasut dan ikut-ikutan membenci anak tersebut .

Media sosial menjadi salah satu faktor terjadinya tindakan *bullying*, karena didalamnya banyak tontonan yang kurang mendidik justru dijadikan tiruan dengan adegan-adegan kekerasan dalam sebuah tayangan. Banyak sekali aksi *bullying* yang ditunjukkan dalam sebuah tayangan tersebut baik secara verbal maupun fisik. Pengaruh media juga tidak bisa dipungkiri sangat berpengaruh besar terhadap pertumbuhan karakter dan social emosi siswa. Ketika pembiasaan dirumah mengalami gangguan sering melihat hal-hal yang seharusnya tidak dilihat dapat mempengaruhi emosi dan tumbuh kembang yang kemudian dibawa ke

sekolah dan pada akhirnya berdampak ketika proses pembelajaran di sekolah.

Faktor media social yang terjadi di SMP Negeri 03 Ambulu yaitu anak lebih suka melihat tayangan-tayangan yang ada di smartphone daripada melihat di televisi dan tontonan yang mereka liat yakni melihat video prank, video lucu-lucuan, film perang-perangan yang ada di telegram atau aplikasi lainnya selain itu juga mereka suka main game yakni game mobile legends, hal tersebut biasanya ditiru oleh anak dan diterapkan di dunia nyata dan dapat menimbulkan aksi *bullying*.

Data diatas relevan dengan pendapat yang dikemukakan Trevi bahwa pola asuh keluarga, iklim sekolah, sekolah yang lingkungan pergaulan anak buruk, dan media berupa internet, televisi , serta media elektronik lainnya yang memberi pengaruh buruk terhadap perkembangan anak. Salah satu dampak yang di timbulkan yaitu anak sering berperilaku menyimpang, agresif dan senang melakukan kekerasan.<sup>68</sup>

### **3. Strategi guru IPS dalam mengatasi perilaku *bullying* di SMP Negeri 03 Ambulu**

Guru mempunyai banyak peranan yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran dengan siswanya. Karena guru merupakan tenaga pendidik yang profesional yang mempunyai tugas utama untuk mendidik, megajar, membimbing, menilai, melatih dan mengevaluasi peserta didik pada proses pemindahan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke peserta didik.

---

<sup>68</sup> Ramadhanti dan Muhammad taufiq hidayat, “Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Siswa di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 6 (3) 2022,4571

Sebagaimana yang telah diketahui bahwa para guru di SMP Negeri 03 Ambulu ini telah menjalankan perannya sebaik mungkin. Dalam hal ini para guru selalau mengajar, mendidik dan membimbing siswanya. *Bullying* merupakan tindakan yang dilakukan seseorang atau kelompok dengan tujuan untuk menyakiti orang lain secara fisik maupun psikis, maka dari itu perlu adanya strategi guru dalam mengatasi *bullying* agar dapat mengurangi terjadinya tindakan *bullying* dan dengan adanya strategi ini dapat memberikan informasi yang mendalam tentang *bullying* . adapun beberapa strategi yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 03 Ambulu yaitu, memberi nasehat arahan dan pengawasan. Hal tersebut perlu dilakukan agar siswa dapat mengerti dan memahami tanpa melakukan perilaku *bullying* kepada seseorang dan guru selalu memberi pengawasan kepada pelaku *bullying* maupun siswa lainnya diharapkan tindakan *bullying* tersebut dapat berkurang, serta guru selalu memberi nasehat ketika pembelajaran di kelas sedikit menyelipkan di sela-sela pelajaran berlangsung memberitahukan dampak apabila melakukan tindakan *bullying* .

Guru-guru SMPN 03 Ambulu juga memberi hukuman kepada siswa yang melakukan tindakan *bullying*. Hukuman yang diberikan oleh guru yaitu, membersihkan halaman sekolah, membersihkan kamar mandi, membersihkan kaca , memanggil orang tua, hormat kepada bendera putih dan lain-lain dengan diberikannya hukuman tersebut guna untuk siswa supaya lebih disiplin lagi dan pelaku *bullying* merasa jera .namun masih ada siswa yang belum jera dengan hukuman tersebut dan masih tetap melakukan tindakan *bullying*. Akan

tetapi guru tidak pernah capek untuk selalu memberi nasehat kepada siswanya bahwa perilaku yang mereka lakukan itu salah

Bekerja sama dengan orang tua sangat dibutuhkan dalam menangani tindakan *bullying* hal ini dilakukan supaya orang tua mengerti perilaku anaknya di sekolah karena orang tua sangat berperan penting dalam perkembangan kepribadian anak dengan demikian guru selalu bekerja sama dengan orang tua untuk memecahkan masalah atau mencari solusi bersama untuk menangani masalah yang di hadapi siswa .

Data diatas relevan dengan teori Behaviorisme yang di kemukakan oleh B.F Skinner, untuk mengatasi perilaku *bullying* perlu adanya strategi yang dapat merubah perilaku siswa yang menjadi pelaku *bullying* . berbagai macam strategi yang dilakukan oleh guru guna mencapai tujuan pembelajaran yang kondusif dan merubah perilaku siswa kearah yang lebih baik lagi dan di kehendaki. Beberapa strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi perilaku *bullying* harus dijalankan secara serius kepada siswa dan tepat sasaran.<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Ferlinda Ariani Putri, “Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* di SMP Negeri 01 Mojokerto”, *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol. 01 (04) 2016, 64

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi di SMP Negeri 03 Ambulu berbagai macam ragam yaitu *bullying* verbal , *bullying* ini merupakan tindakan menghina korban dengan kata-kata yang menyakitkan, *bullying* fisik merupakan bentuk bully yang dilakukan secara langsung yang mengarah kepada fisik korban , *bullying* fisik yang terjadi di SMP Negeri 03 Ambulu yaitu memukul dan *bullying* mental yang terjadi di SMP Negeri 03 Ambulu adalah pengucilan
2. Faktor-faktor yang terjadi di SMP Negeri 03 Ambulu, yang pertama yaitu faktor keluarga, pola asuh keluarga sangat mempengaruhi tingkah laku anak di lingkungannya, faktor teman sebaya dan Faktor media social yang terjadi di SMP Negeri 03 Ambulu yaitu anak lebih suka melihat tayangan-tayangan yang ada di smartphone daripada melihat di televisi
3. Strategi yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 03 Ambulu yaitu, memberi nasehat arahan dan pengawasan perlu dilakukan agar siswa dapat mengerti dan memahami tanpa melakukan perilaku *bullying* kepada seseorang, memberi hukuman kepada siswa yang melakukan tindakan *bullying* guna untuk siswa supaya lebih disiplin lagi dan bekerja sama dengan orang tua hal ini dilakukan supaya orang tua mengerti perilaku anaknya di sekolah.

## B. Saran

### 1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya membuat program pertemuan dengan orang tua, terutama yang berkaitan dengan perilaku peserta didik di sekolah .

### 2. Guru

Guru hendaknya selalu mengawasi dan lebih tegas dalam mendisiplinkan siswa agar dapat mencegah terjadinya *bullying* serta mengurangi tindakan *bullying*.

### 3. Siswa

Siswa hendaknya harus meningkatkan rasa kekeluargaan dan bisa menghargai sesama teman.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono, “ Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying*”, *jurnal ilmiah pendidikan madrasah ibtidaiyah*, Vol. 06 (03) 2022
- Afyani, Itsna, Cicih Wiarsih dan Dhi Bramasta, “ Identifikasi Ciri-Ciri Perilaku *Bullying* dan Solusi Untuk Mengatasi di Sekolah, *Jurnal Mahasiswa Bk An-Nur*. Vol: 05 (03) 2019
- Amin, M. Miftahuddin Al, skripsi “ Pengaruh *Bullying* Terhadap Perilaku Belajar PAI Siswa Kelas XI SMK Bhisri Syansuri Denanyar Jombang. (Kediri: Insitut Agama Islam Negeri Kediri 2018)
- Anugra, Afredi dan Yuliati, “ Pengaruh Pelatihan Pendidikan Anti *Bullying* Terhadap Perubahan Kognitif Pelajar Mengenai Pelaku *Bullying* di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu”, *Jurna Kaganga*. Vol: 4 (1) 2020
- Iskandar, Estariani , Emmy Solina dan Marisa Elsera, “ *Bullying* Pada Remaja di Kota Tanjungpinang”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 01 (02) 2022
- Kustanti, Erin Ratna, “Gambaran *Bullying* Pada Pelajar di Kota Semarang, *Jurnal Psikologi Undip*. Vol: 14 (01) 2015
- Lestari, Windy sarika, skripsi: “Analisis Faktor-Faktor Penyebab *Bullying* di Kalangan Peserta Didik ( studi kasus pada siswa smpn 2 kota tanggerang selatan)”. ( Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016)
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011)
- Mekarisce, Arnild Augina, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*. Vol. 12 (03) 2020
- Muzdalifah, “ *Bullying*”, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Keilmuan*. Vol: 1 (1) 2020
- Novallia, Ricca, skripsi:” Dampak *Bullying* Terhadap Kondisi Psikososial Anak di Perkampungan Sosial Pingit”.(Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)
- Novia Aristiani, Mohammad Kanzunudin dan Nur Fajrie, “ Perilaku *Bullying* Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Gribig Kudus”, *Jurnal Prakarsa Paedagogja*, Vol. 4 (2) 2021, 167

- Priyatna, Andri, *Lets End Bullying Memahami, Mencegah & Mengatasi Bullying* ( Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 2010)
- Putri, Felinda Arini dan Totok Suryanto, “ Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* di SMP Negeri 1 Mojokerto”, *kajian moral dan kewarganegaraan*, Vol. 01 (04) 2016
- Rahmantio, Nofan skripsi: “*Strategi Guru PAI Dalam Mencegah Perilaku Bullying Secara Verbal Pada Siswa di SMPN 02 Kota Bengkulu*”. (Bengkulu: Institt Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019).
- Ramadhanti dan Muhammad taufiq hidayat, “Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Siswa di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 6 (3) 2022, 4571
- Rijali, Ahmad, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17 (33) 2018
- Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif* ( Bandung, Pustaka Ramadhan, 2017)
- sapitri, Widya ayu *Cegah dan Stop Bullying Sejak Dini*, (Semarang, Guepedia, 2020)
- Sari, Yuli Permata dan Welhendri Azwar, “ Fenomena Bullying Siswa: Studi Tentang Motif Perilaku *Bullying* Siswa di SMP Negeri 01 Painan, Sumatera Barat”, *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 10 (2) 2017
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019)
- Sugariyanti,” perilaku *bullying* pada anak dan remaja”, *jurnal ilmiah psikologi*. Vol. 01 (02) 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021)
- Tumon, Matraisa Bara Asie ” Studi Deskriptif *Bullying* Pada Remaja”, *jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 3 (1) 2014,
- Ulfatun, Titik dkk. “Edukasi Anti *Bullying* Bagi Guru dan Siswa SMP Muhammadiyah Butuh Purwrejo”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. Vol: 04 (02) 2021
- Widya ayu sapitri, *Cegah dan Stop Bullying Sejak Dini*, (Semarang, Guepedia, 2020),



Yayasan Semai Jiwa Amini( SEJIWA), *Bullying Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak* ( Jakarta, PT Grasindo, Anggota Ikapi, 2008)

Zakiah, Ela Zain, Sahadi Humaedi dan Meilany Budiarti Santoso, “ Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan *Bullying*”, *jurnal penelitian dan PPM*, Vol. 04 (02) 2017



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mufidatul Nuraini  
NIM : T20199061  
Program Studi : Tadris IPS  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 19 Oktober 2023

Saya yang menyatakan



Mufidatul Nuraini

NIM.T20199061

**Lampiran 1 Matriks**

<p>Strategi Guru IPS Dalam Mengatasi Perilaku <i>Bullying</i> di SMP Negeri 03 Ambulu Tahun Pelajaran 2022/2023</p>	<p>1. Bagaimana strategi guru IPS dalam mengatasi perilaku <i>bullying</i> di SMP Negeri 03 Ambulu? 2. Bagaimana bentuk <i>bullying</i> di SMP Negeri 03 Ambulu 3. Apa saja faktor penyebab terjadinya <i>bullying</i> di SMP Negeri 03</p>	<p><i>Bullying</i></p>	<p>1. Pengertian <i>bullying</i> 2. Jenis-jenis <i>Bullying</i> 3. Contoh-contoh <i>Bullying</i> 4. Peran-peran <i>Bullying</i> 5. Faktor Penyebab Terjadinya Perilaku <i>Bullying</i> 6. Pihak-pihan yang Terlibat Dalam Perilaku <i>Bullying</i> 7. Dampak-dampak <i>Bullying</i> 8. Sifat-sifat</p>	<p>1. Sumber data primer: Buku, Jurnal. Skripsi dan Artikel 2. Informan: Siswa, Guru, Kepala Sekolah dan Waka Kesiswaan 3. Keabsahan data : Trianggulasi sumber dan trianggulasi teknik</p>	<p>1. Jenis Penelitian : Penelitian Kualitatif 2. Setting Penelitian: SMP Negeri 03 Ambulu 3. Metode Penelitian : a. Observasi b. Wawancara d. Dokumentasi</p>
---	---	------------------------	--	---	--



## Lampiran 2 Pedoman Pengumpulan Data

### PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

#### A. PEDOMAN WAWANCARA

##### Pengantar Wawancara

Wawancara ditunjukkan kepada guru dan siswa dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “Strategi Guru IPS Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* di SMP Negeri 03 Ambulu Tahun Pelajaran 2022/2023”. Informasi yang diperoleh guru dan siswa sangat berguna bagi penulis untuk menganalisis tentang “Strategi Guru IPS Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* di SMP Negeri 03 Ambulu Tahun Pelajaran 2022/2023”. Data yang penulis tanyakan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dengan demikian guru dan siswa tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan.

##### Petunjuk Wawancara

1. Pendahuluan, mengucapkan salam dan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin ingin melakukan kegiatan wawancara.
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah.
3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan secara berurutan
4. Penutup, dengan mengucapkan terimakasih dan salam.

Daftar pertanyaan wawancara berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “ Strategi Guru IPS Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* di SMP Negeri 03 Ambulu Tahun Pelajaran 2022/2023. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah dari bagaimana strategi guru IPS dalam mengatasi perilaku *bullying* di SMP Negeri 03 Ambulu. Berikut ini daftar pertanyaannya:

#### **Pedoman Wawancara Guru**

1. Apa yang bapak ibu ketahui mengenai *bullying*?
2. Rata-rata kelas berapa yang melakukan tindakan *bullying*?
3. Bagaimana perilaku tindakan *bullying* yang dilakukan oleh siswa?
4. Menurut bapak/ibu guru apa faktor penyebab peserta didik melakukan tindakan *bullying* ?
5. Apakah dampak yang ditimbulkan dari perilaku *bullying*?
6. Biasanya kapan perilaku *bullying* muncul pada peserta didik?
7. Bagaimana reaksi bapak ibu ketika ada siswa melakukan tindakan *bullying*?
8. Sanksi apa yang diberikan kepada siswa yang melakukan tindakan *bullying* ?
9. Apakah bapak ibu sudah melakukan konseling khusus untuk menangani permasalahan *bullying* (guru Bk) ?

10. Apakah ada kendala yang ditemui dalam menangani permasalahan *bullying* ?
11. Apakah faktor penyebab terjadinya *bullying* siswa?
12. Apa tindak lanjut yang di butuhkan peserta didik untuk mengurangi perilaku *bullying* ?

### **Pedoman Wawancara Siswa**

1. Apakah yang dimaksud dengan *bullying*?
2. *Bullying* yang seperti apa yang pernah kalian lakukan dan apa alasannya?
3. Disiplin yang seperti apa yang diterapkan guru kepada semua siswa?
4. Bagaimana tindakan guru dalam menyikapi setiap kasus *bullying* yang ada?
5. Usaha apa yang akan kamu lakukan jika melihat temanmu dibully atau bahkan kamu sendiri yang menjadi korban *bullying*?
6. Apa yang kalian rasakan setelah membully teman kalian?
7. Akibat dari adanya kasus *bullying*, bagaimana kepercayaan diri yang kalian rasakan?
8. Apakah akibat jika kalian tidak mempunyai rasa percaya diri?
9. Apakah guru memberi hukuman kepada siswa yang membully temannya?
10. Apakah anda lebih suka bermain gadged atau lebih suka menonton televisi kalau mengisi waktu luang di rumah?

11. Biasanya aplikasi apa yang sering kamu gunakan dan kamu tonton

### Lampiran 3 Pedoman Observasi

#### PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati strategi guru IPS dalam mengatasi perilaku *bullying* di SMP Negeri 03 Ambulu.

#### Tujuan:

1. Untuk mengetahui strategi guru IPS dalam mengatasi perilaku *bullying* di SMP Negeri 03 Ambulu.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk *bullying* di SMP Negeri 03 Ambulu.
3. Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya *bullying* di SMP Negeri 03 Ambulu

#### Aspek yang diamati:

1. Strategi guru dalam mengatasi perilaku *bullying*.
2. Bentuk-bentuk *bullying*
3. Faktor penyebab terjadinya *bullying*
4. Pelaksanaan mengamati guru IPS dalam menjelaskan perilaku anti *bullying*



**Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi****Pedoman Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Adapun pedoman dokumentasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegiatan proses pembelajaran IPS
2. Kegiatan saat berlangsungnya wawancara dan selesai wawancara



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2255/ln.20/3.a/PP.009/05/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 03 Ambulu

Jalan Puger Gang I Sidomulyo, Sumberrejo, Kec. Ambulu, Kab. Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20199061

Nama : MUFIDATUL NURAINI

Semester : Semester delapan

Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Strategi Guru IPS Dalam Mengatasi Perilaku Bullying di SMP Negeri 03 Ambulu Tahun Pelajaran 2022/2023" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dra. Mahmudah

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 15 Mei 2023

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



### Lampiran 6 Jurnal Kegiatan Penelitian



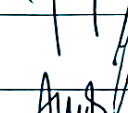


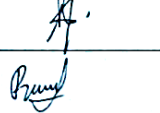

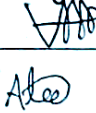
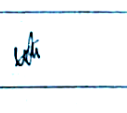



#### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Mufidatul Nuraini


NIM : T20199061

Judul : Strategi Guru IPS Dalam Mengatasi Perilaku Bullying di SMP Negeri 03 Ambulu  
Tahun Pelajaran 2022/2023

Lokasi : SMP Negeri 03 Ambulu

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Informan	Paraf
1	Selasa, 7 Februari 2023	Observasi awal terkait lokasi	Dra. Mahmudah	
2	Senin, 13 Februari 2023	Penelitian sekaligus wawancara mengenai apa yang ingin diteliti	Dian Indah Arini, S.Pd	
3	Senin, 15 Mei 2023	Penyerahan surat izin penelitian	Dra. Mahmudah	
4	Senin, 22 Mei 2023	Wawancara dengan guru IPS	Dian Indah Arini, S.Pd	
5	Senin, 22 Mei 2023	Wawancara dengan guru BK	Ritnawati, S.Pd	
6	Rabu, 24 Mei 2023	Wawancara dengan waka kesiswaan	Muh Fathul Qorib S.Pd	
7	Kamis, 25 Mei 2023	Wawancara dengan siswa	Gracia	
8	Kamis, 25 Mei 2023	Wawancara dengan siswa	Wahyu	
9	Kamis, 25 Mei 2023	Wawancara dengan siswa	Fano	
10	Senin, 29 Mei 2023	Wawancara dengan siswa	Bara	
11	Senin, 29 Mei 2023	Wawancara dengan siswa	Alfath	
12	Senin, 29 Mei 2023	Wawancara dengan siswa	Andre	

Scanned by TapScanner

13	Senin, 05 Juni 2023	Wawancara dengan siswa	Yazid	
14	Senin, 05 Juni 2023	Wawancara dengan siswa	Dista	
15	Senin, 05 Juni 2023	Wawancara dengan siswa	Riko	
16	Kamis, 22 Juni 2023	Wawancara dengan siswa	Erlia	
17	Kamis, 22 Juni 2023	Wawancara dengan siswa	Karin	
18	Kamis, 22 Juni 2023	Wawancara dengan siswa	Laras	
19	Kamis, 22 Juni 2023	Wawancara dengan siswa	Marvelino	

Jember, 22 Juni 2023

Kepala Sekolah

SMP Negeri 03 Ambulu



Dra. Mahmudah

J E M B E R

## Lampiran 7 Surat Selesai Penelitian

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.3/092/310.22.20583911/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra Mahmudah  
 NIP : 196808201998032002  
 Pangkat / Gol : IV/b  
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Mufidatul Nuraini  
 NIM : T20199061  
 Fakultas Prodi : FTIK/ Tadris IPS

Telah melakukan penelitian di SMPN 3 Ambulu dengan judul "Strategi Guru IPS, dalam mengatasi perilaku Bullying di SMPN 3 Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 Pada Tanggal 22 Mei 2023 – 22 Juni 2023

Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 Juni 2023  
 Kepala UPTD  
 Satuan Pendidikan SMPN 3 AMBULU



Dra Mahmudah  
 NIP. 196808201998032002

**Lampiran 8 Dokumentasi**

**DOKUMENTASI**



**Wawancara dengan kepala sekolah  
Ibu Dra. Mahmudah**



**Wawancara dengan guru IPS  
Ibu Dian Indah Arini S.Pd**



**Wawancara dengan waka kesiwaan  
Bapak Fathul Qorib S.Pd**

KI



**Wawancara dengan guru BK  
Ibu Ritnawati S.Pd**



**Wawancara dengan siswa Karin**



**Wawancara dengan siswa Bara**





**Wawancara dengan siswa Gracia**



**Wawancara dengan siswa Riko**



**Wawancara dengan siswa Wahyu**



**Wawancara dengan siswa Fano**



**wawancara dengan siswa andre**



**wawancara dengan siswa dista**



**Wawancara dengan siswa Erlia**



**Wawancara dengan siswa Yazid**



**Wawancara dengan siswa Alfath**



**Wawancara dengan siswa Laras**



wawancara dengan marverino



Suasana guru saat menerangkan materi terkait *bullying*

No	Tanggal	Nama	Kelas	Masalah
1.	Juniat 13 Januari 2023	Kesim	8A	Sepatu kerat putih
		Hasti	8A	"
2.	Kamris 15 Januari 2023	Aprita Bramanda	7C	Membuli, mengolok = Nama orangnya Dewi, & Ranyal
		Denis Nasibah	8B	Torbah pembultra (Lolke =)
3.	Paku 1 Februari 2023	Deo Ega	9B	pelang sebelum waktunya!
		Paki		Waktu pembelajaran Empas Bayu
		M. Tegur M. Ardi		
Paku 1 Februari 2023	1 Februari 2023	Arisin	8B	pelang Sant Kacata pamanu Naji
		Sapud	8B	
		Dita	8B	
		Andreas	8B	
		Devril	8A	
		Rama	8A	
		Wahyu	8A	
		Haki	8A	
		Davian	8A	
		Excel	8A	
		EPay	8A	
		Hamung	8A	
		Riki	8A	
		Alfa	8A	
		Mahendra	8A	
Marverino	8A			
Galih	8A			
Eko	8A			
Juniat 3 Maret 2023	3 Maret 2023	Wahyu	8A	Membuli, mengolok = nama orang tua
		Andre	8B	Perkulala di dalam kelas
		DISTA	8B	
		RICO	7B	

CS Dipindai dengan CamScanner

### Bukti Bullying di Buku BK SMP Negeri 03 Ambulu

Pembicara	Tgl Siswa	Tgl ortu
Tuan Jungsari	<ul style="list-style-type: none"> <li><del>GRE</del> Jessica</li> <li><del>da</del> Nadia</li> </ul>	
Tuan Sulangsi!	<ul style="list-style-type: none"> <li><del>da</del> Ninda</li> <li><del>da</del> Dewi</li> </ul>	
Tuan Sulangsi akan panggilan orang tua	<ul style="list-style-type: none"> <li><del>da</del> Desca</li> <li><del>da</del> PARDI PARDI</li> <li><del>da</del> M. TASTA</li> <li><del>da</del> ARDI</li> </ul>	
Mau buat surat pernyataan, jika surat pernyataan ini dibacakan di kelas untuk panggilan orang tua.	<ul style="list-style-type: none"> <li><del>da</del> krisna</li> <li><del>da</del> YAZID</li> <li><del>da</del> DITA</li> <li><del>da</del> ANDRE</li> <li><del>da</del> Dexti</li> </ul>	
AC	<ul style="list-style-type: none"> <li><del>da</del> Ramadani</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li><del>da</del> Waltra</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li><del>da</del> Nani</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li><del>da</del> Davian</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li><del>da</del> Excel</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li><del>da</del> GRAY</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li><del>da</del> Henung</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li><del>da</del> RIKI</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li><del>da</del> AIFA</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li><del>da</del> hendra</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li><del>da</del> narverino</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li><del>da</del> GALIH</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li><del>da</del> FKO</li> </ul>	
Tidak di undang lagi!	<ul style="list-style-type: none"> <li><del>da</del> Pili</li> <li><del>da</del> Parkings</li> </ul>	

CS Dipindai dengan CamScanner

**Bukti Bullying di Buku BK SMP Negeri 03 Ambulu**



**Lampiran 9 Biodata Penulis****BIODATA PENULIS****A. Biodata Pribadi**

1. Nama : Mufidatul Nuraini
2. Tempat, tanggal lahir : Jember, 22 Maret 2001
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status : Mahasiswi
6. Alamat : Dusun Tegal banteng RT. 003/RW. 005  
Kesilir Wuluhan
7. No. Telp/Hp : 087874994826
8. Email : [mufidatulnuraini123@gmail.com](mailto:mufidatulnuraini123@gmail.com)

**B. Jenjang Pendidikan Formal**

1. TK : TK Muslimat NU 133 (2007-2008)
2. SD : SDN Kesilir 04 (2008-2013)
3. SMP : SMPN 02 Ambulu (2013-2016)
4. SMA : SMAN Ambulu (2016-2019)
5. Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember (2019-2023)

**Motto Hidup**

“Tumetese Iluhku Ing Dino Iki Dadio Esemku Ing Dino Mburi”